

BAB 5

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1. Pendahuluan

Pada bab lima akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian *consumer insight* pada pemilihan vendor wedding di Yogyakarta, implikasi manajerial, kelemahan penelitian, dan saran pada penelitian yang akan datang.

5.2. Kesimpulan

Proses pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor wedding dimulai dari pencarian informasi vendor wedding yang dapat diketahui dari bertanya kepada relasi, teman, atau kenalan. Informasi dapat juga diperoleh melalui pengalaman dari keluarga atau saudara, mendatangi pesta pernikahan, mengetahui dari internet, brosur, iklan, dan pameran yang terakhir adalah vendor tersebut memang sudah dikenal oleh konsumen.

Dari informasi yang didapatkan konsumen akan memilih vendor yang sesuai dengan kriteria mereka. Kriteria yang dipilih adalah vendor yang disiplin, kreatif, berorientasi pada hasil atau kualitas, profesional, pengalaman dan track recordnya, harga, dan sumber daya manusia yang melakukan negosiasi dengan calon pengantin.

Kriteria yang paling berpengaruh pada keyakinan konsumen dalam pengambilan keputusan adalah popularitas, reputasi (*word of mouth*, rekomendasi, *track record*), hasil, dan konsep yang ditawarkan.

Wedding decoration dalam persepsi konsumen yaitu dekorasi dapat digunakan untuk menghindari kejenuhan bagi tamu-tamunya, dekorasi menjadi *first impression* ketika orang datang pada sebuah pesta pernikahan, dekorasi dapat membangun *ambience* dan *atmosfer*, dekorasi juga menjadi salah satu yang menentukan tema wedding.

Pada pesta pernikahan saat ini konsumen memiliki kecenderungan menginginkan pesta pernikahan yang lebih santai, simpel, tidak kaku, tidak formal, dan dapat berinteraksi kepada tamu yang hadir dengan lebih intim. Konsep ini dapat diwujudkan dengan konsep *private party* dengan jumlah tamu yang tidak terlalu banyak hanya berasal dari keluarga dan teman-teman dekat.

Pada generasi saat ini terdapat pergeseran keterlibatan orang tua dalam mengadakan pesta pernikahan. Orang tua tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang mempengaruhi keputusan kedua calon mempelai dalam memilih sebuah vendor wedding. Saat ini calon mempelai juga dipengaruhi oleh teman-teman dan pasangannya dalam memilih vendor wedding.

5.3. Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan sebagai *vendor wedding*, perusahaan *vendor wedding* saat ini harus mampu menerapkan konsep pesta pernikahan yang simpel, tidak terlalu formal, tidak kaku, tetapi tetap memiliki kesan yang *elegant*. Perusahaan harus selalu menjalin relasi yang baik dengan konsumennya,

konsumen bukan tidak mungkin menjadi *marketing* bagi perusahaan *vendor wedding* dengan merekomendasikan kepada teman, keluarga, dan relasi mereka apabila mereka merasa puas dengan *vendor wedding* yang mereka gunakan, karena salah satu yang membuat konsumen benar-benar yakin untuk menggunakan *vendor wedding* tersebut adalah *word of mouth*. Perusahaan harus memperhatikan mengenai kedisiplinan kerja, kualitas SDM, kredibilitas, reputasi (yang dipengaruhi oleh *word of mouth*, rekomendasi, *track record*), dan hasil atau produknya. Perusahaan harus selalu melakukan inovasi karena konsumen senang melihat adanya kreatifitas dari *vendor wedding* dan menghindari kesan monoton. Perusahaan juga perlu mengetahui bahwa konsumen juga memperhatikan jam terbang dan popularitas dari perusahaan sebagai hal yang membuat mereka merasa yakin terhadap *vendor wedding*, selain itu calon mempelai tidak sendiri dalam memilih *vendor wedding* akan tetapi teman-teman, orang tua, dan keluarga juga ikut mempengaruhi konsumen dalam memilih *vendor weddingnya*.

Perusahaan dapat melakukan promosi yang menarik bagi konsumen selain untuk mengenalkan produknya juga berguna untuk meningkatkan popularitasnya, dalam hasil wawancara promosi yang menarik bagi konsumen adalah *vendor* dapat mengikuti pameran *wedding*, iklan (internet, *flyer*, brosur), *vendor wedding* dapat memperlihatkan *portfolionya*, memiliki SDM yang komunikatif, dan harga yang mampu bersaing tetapi tidak mengesampingkan kualitas.

Pada saat ini konsumen di DIY menginginkan inovasi pada *vendor wedding* yang ada di DIY yaitu dari segi dekorasi, konsep pesta, gedung, katering, *vendor wedding* yang selalu mengikuti *trend*, ide yang memiliki originalitas. Bagi perusahaan *wedding organizer*, konsumen menginginkan adanya standarisasi pada sistem kerjanya.

- b. Bagi akademisi dan masyarakat, memberikan gambaran mengenai persiapan sebuah pesta pernikahan dan pemilihan *vendor weddingnya*. Persiapan pesta pernikahan melibatkan berbagai macam *vendor wedding* yang harus dipersiapkan secara matang dan terorganisir agar pesta pernikahan berjalan dengan sukses. Ketika mempersiapkan pesta pernikahan hal yang paling penting dan perlu diperhatikan adalah pemilihan dekorasi, *entertainment*, makanan, *make-up* dari mempelai karena keempat aspek tersebut adalah hal-hal yang menjadi perhatian tamu undangan ketika mereka menghadiri sebuah pesta pernikahan.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian hanya dilakukan kepada pasangan yang beretnis Tionghoa, penelitian dilakukan untuk pesta pernikahan *international wedding* dengan unsur adat Tionghoa di daerah DIY sehingga hasil penelitian ini belum tentu relevan apabila diterapkan kepada pesta pernikahan di daerah yang lainnya karena setiap daerah memiliki ciri khas dan kebiasaan masing-masing dalam menyelenggarakan pesta pernikahan. Penelitian ini tidak melibatkan orang tua sehingga ada kemungkinan orang tua juga bisa memiliki keterlibatan yang signifikan terutama jika biaya pesta pernikahan tinggi.

5.5. Saran

Penelitian selanjutnya dapat melibatkan orang tua sebagai partisipan selain calon pengantinnya. Hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti untuk riset kuantitatif.



DAFTAR PUSTAKA

Tjiptono, F., Chandra G., & Adriana D., (2008), *Pemasaran Strategik*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Tjiptono, F., (2011), *Pemasaran Jasa*, Penerbit Bayumedia, Malang.

Maulana, A.E., (2009), *Consumer Insights via Ethnography*, Penerbit Erlangga, Yogyakarta.

<http://www.thepinkbride.com/tennessee-wedding-catering-how-to-select-your-wedding-caterer/>, diakses 21 mei 2013, pukul 09.50 WIB

http://www.kapanlagi.com/foto/berita-foto/indonesia/16165sandra_dewi_di_hotel_intercontinental_jakarta-20110501-008-anto.html, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 22.21 WIB

<http://annisa.co.id/inspiration/topic/aku-ingin- pesta-pernikahan-sempurna/>, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 22.21 WIB

<http://www.blog.my-weddingbelle.com/tag/sembilan-masalah-pernikahan/>, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 22.21 WIB

<http://bidakaraweddingexpo.com/2339/prosesi-pernikahan-adat-cina/>, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 22.27 WIB

<http://dhammacitta.org/forum/index.php?topic=7019.0>, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 22.29 WIB

<http://www.perempuan.com/read/masalah-paling-sering-muncul-saat-rencana-pernikahan->, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 22.29 WIB

www.KapanLagi.com/Ruswanto/sjw, diakses pada tanggal 21 Mei 2013 pukul 22.32 WIB

<http://www.surabayawedding.com/content/view/247/118/>, diakses pada tanggal 22 Mei 2013 pukul 09.50 WIB

http://www.elearning.indosatschool.com/2010/10/MAN_JASA.doc, diakses pada tanggal 22 Mei 2013 pukul 09.55 WIB

<http://www.thepinkbride.com/tennessee-wedding-catering-how-to-select-your-wedding-caterer/>, diakses pada tanggal 22 Mei 2013, pukul 09.50 WIB

<http://www.weddingku.com>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 10.00 WIB

<http://www.semarangwedding.com/Tips-Memilih-Vendor-Pernikahan>,
diakses pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 10.00 WIB

<http://oxforddictionaries.com/definition/english/reputation?q=reputation>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 10.00 WIB

<http://www.mercubuana.ac.id/files/42011-1-510492555210.doc> diakses pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 10.00 WIB

<http://www.ianphotography.asia/andy-susan-tea-ceremony/>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 11.10 WIB

<http://www.saranpernikahan.com>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013

pukul 11.10 WIB

<http://www.kamusbesar.com>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 11.10 WIB

<http://www.paketriapengantin.net>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013

pukul 11.12 WIB

<http://www.lightsworksjakarta.com>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013

pukul 11.12 WIB

<http://www.pranikah.org>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013 pukul 12.03 WIB

http://www.tutor2u.net/business/marketing/buying_decision_process.asp, diakses pada tanggal 30 Mei 2013 pukul 22.05 WIB

<http://www.mercubuana.ac.id>, diakses pada tanggal 30 Mei 2013 pukul 22.05 WIB

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy->

[nasional/13/02/19/migin7-diy-wacanakan-pernikahan-di-kua,](http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy-nasional/13/02/19/migin7-diy-wacanakan-pernikahan-di-kua) diakses pada tanggal 1 Juni 2013 pukul 08.15 WIB

[http://www.femina.co.id/isu.wanita/anda.pria/pria.wanita.dua.dunia.yang.berbeda/005/003/76,](http://www.femina.co.id/isu.wanita/anda.pria/pria.wanita.dua.dunia.yang.berbeda/005/003/76) diakses pada tanggal 1 Juni 2013 pukul 8.15 WIB

LAMPIRAN

Interview Protocol

Berikut ini adalah daftar pertanyaan atau *interview protocol* yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dan dasar dalam mengajukan pertanyaan pada saat wawancara.

1.	Profil klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama : 2. Usia : 3. Pekerjaan : 4. Tempat tinggal : 5. Agama :
2.	Informasi Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan akan mengadakan pesta pernikahan? 2. Adat apa yang akan Anda gunakan? 3. Jika agama berbeda bagaimana Anda memutuskan untuk melakukan pemberkatan? 4. Ada berapa pesta pernikahan yang akan Anda selenggarakan? Sendiri – sendiri atau berdua? 5. Apa saja yang Anda ketahui mengenai prosesi wedding dari pagi s.d malam hari? Apakah Anda akan menerapkannya? 6. Apa saja prosesi adat yang akan Anda gunakan?
3.	Pengetahuan konsumen mengenai vendor wedding	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda menggunakan jasa vendor wedding? Mengapa? Bila menggunakan jasa vendor wedding, apakah vendor untuk wedding ceremony telah didapatkan? 2. Vendor wedding apa saja yang Anda ketahui? 3. Apakah Anda mengetahui perkiraan biaya untuk masing-masing vendor?
4.	Pesta pernikahan yang diinginkan konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ide pesta pernikahan yang Anda inginkan seperti apa? 2. Untuk pesta pernikahan Anda sendiri, Anda maunya seperti apa? Bisa dijabarkan?
5.	Proses pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari mana Anda mendapatkan informasi vendor wedding? 2. Apakah dalam proses pencarian informasi tersebut akan berpengaruh kepada pemilihan vendor Anda ?
6.	Faktor yang berpengaruh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa di antara Anda berdua yang paling menentukan detail acara pesta pernikahan Anda? Bagaimana memutuskannya?

	dalam pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan apa saja yang Anda berdua lakukan untuk mewujudkan pesta pernikahan Anda? 3. Bagaimana proses awal pencarian informasi vendor-vendor wedding? 4. Vendor wedding ceremony apa saja yang akan/ telah Anda pilih? 5. Pengalaman apa yang Anda rasakan ketika akan melakukan pengambilan keputusan tersebut? 6. Kendala apa saja yang terjadi pada saat mempersiapkan pesta pernikahan? 7. Bagaimana Anda mengatasi kendala yang ada? 8. Menurut Anda, vendor-vendor mana saja yang sangat membantu persiapan pernikahan Anda? Bisa diceritakan bagaimana kerjasama mereka? 9. Berapa lama Anda menentukan vendor-vendor yang akan Anda gunakan? 10. Siapa saja yang Anda libatkan atau mempengaruhi keputusan pemilihan vendor-vendor yang akan Anda gunakan? 11. Apa saja kriteria pemilihan vendor wedding yang Anda gunakan? 12. Manakah kriteria yang menjadi prioritas Anda? Mengapa? 13. Menurut Anda apa saja faktor yang dapat membuat Anda benar-benar yakin untuk memakai vendor wedding tersebut? 14. Sumber informasi apa saja yang Anda gunakan? Mengapa? 15. Siapa saja pihak yang membantu Anda dalam pemilihan vendor wedding? 16. Apakah pendapat pihak-pihak tersebut sama atau justru berbeda-beda? 17. Bagaimana Anda membuat keputusan akhir? 18. Siapa yang paling Anda dengarkan? 19. Mengapa?
7.	Sudut pandang konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda, layanan vendor wedding yang ideal seperti apa? Bisa dijelaskan? 2. Menurut Anda vendor wedding yang meyakinkan di mata konsumen (Anda) itu seperti apa? 3. Menurut Anda promosi seperti apa yang akan menarik Anda untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sebuah vendor wedding? 4. Inovasi seperti apa yang Anda inginkan untuk wedding yang ada di Yogyakarta? 5. Apakah menurut Anda harga yang tinggi akan

		<p>menunjukkan bahwa kualitas produk tersebut baik? Mengapa?</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana pandangan Anda mengenai sebuah pesta pernikahan yang baik ? 7. Ketika Anda menghadiri sebuah pesta pernikahan, hal apa saja yang pertama kali akan menarik perhatian Anda? 8. Apakah hal tersebut akan Anda terapkan ketika Anda mengadakan sebuah pesta pernikahan?
8.	Wedding decoration dan sudut pandang konsumen mengenai wedding decoration	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema dekorasi yang Anda inginkan seperti apa? 2. Bagaimana Anda menentukan tema dekorasi? 3. Menurut pengetahuan Anda kisaran budget untuk wedding decoration saat ini berapa? Apakah Anda akan menerapkannya? 4. Anda lebih suka pada model yang sudah pernah dibuat atau model baru yang belum pernah ada? Mengapa? 5. Apakah wedding decoration penting dalam sebuah pesta? 6. Menurut Anda wedding decoration yang baik seperti apa?

LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA PARTISIPAN YANG AKAN MENIKAH

Kapan akan mengadakan pesta pernikahan?	
Devi :	mungkin sekitar tahun 2004an
Edo :	ee kurang lebih 2 sampai tiga tahun kedepan
Felicia :	kira-kira emm tiga tahun lagi
Gerry :	tahun 2015.
jessi :	Agustus tanggal 23
Stella :	29 Juni 2013.
Wendy :	23 agustus 2013.
Wijaya :	mmmm sekitar tiga tahun lagi mungkin ya
Apakah Anda menggunakan jasa vendor wedding? Mengapa? Bila menggunakan jasa vendor wedding, apakah vendor untuk wedding ceremony telah didapatkan?	
Devi :	iya pasti, biar acaranya tu lancar trus terkoordinasi dengan baik. Belum.
Edo :	vendor wedding itu maksudnya kaya apa?
Adriyanie :	vendor itu pemasok pemasok jadi kaya eo, sound, cake, dekor.
Edo :	o ya pasti pakai
Adriyanie :	kenapa?
Edo :	karena saya tidak mungkin mengurusinya dengan kedua tangan saya sendiri. wah ya belum soalnya masi lama jadi belum terpikirkan
Felicia :	iya
Adriyanie :	kenapa?
Felicia :	karena menurut saya untuk menyiapkan satu wedding itu banyak yang perlu dipersiapin jadi ya harus pake vendor wedding. Belum.
Gerry :	iya.
Adriyanie :	kenapa?
Gerry :	biar ada keteraturan belum
Jessi :	pake vendor tapi belum dapet,
Adriyanie :	Kenapa pake?
jessi :	eeeeeeee (berpikir) nggak mungkin acara kaya gitu ditangani sendiri.
Stella :	ya.
Adriyanie :	kenapa?
Stella :	karena di hari H itu nggak mau ribet. sudah.
Wendy :	ya pake, soalnya dia jadi lebih simple gak banyak pekerjaan gak banyak yang dipikirkan mm terus apa saja itu yang pertama undangan eo kemudian fotografi kemudian entertaine e juga.
Wijaya :	o ya pasti pake jasa vendor, soalnya saya nggak mungkin bisa melakukan semuanya tu sendiri berdua dengan istri saya besok.

	Belum
Vendor wedding apa saja yang Anda ketahui?	
Devi :	kirei, amour, gurat ungu, terus ada apa lagi ya. c plus apa apa tu ya ada tao, ya Cuma itu yang saya tau.
Edo : Adriyanie : Edo :	vendor wedding itu maksude eo, untuk acara atau sound system atau keseluruhan jadi eo, dekorasi, cake, sound lighting kalo untuk eo weddingnya kalo yang pernah saya denger itu ada yang namanya gurat ungu, terus ada yang namanya kirei, ada yang namanya mm apa ya.. kalo dekorasi itu taunya mahkota itu mahkota decoration itu keliatannya bagus, kalo sound system ada thunder ada mad flash, cake jasmine ada wahyu austin dan lain lain.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	kirei, gurat ungu, c plus, miracle, udah. sound? nggak tau.
Gerry :	kirei, amour, max, udah itu aja.
Jessi : Adriyanie : Jessi : Adriyanie : Jessi : Adriyanie : Jessi :	maksute eo wo apa? bisa eo wo cake bridal makeup dimana disini atau solo? disolo disini (yogya) lina gunawan, kencana, exotic, hutama sari, terus (mikir), kirei, max, amour, terus tinara, tripex. kalo solo? arya bridal, terus salon make-up dandung, undangan gracia, dekor laki lucky paling itu itu aja
Stella : Adriyanie : Stella : Adriyanie : Stella	maksudnya yang diketahui? jadi vendor itu kan kaya cakenya, sound system, eonya, keseluruhan maksute aku nyebutke satu-satu? hoooh yang kamu tau. ooo WO Mahkota, terus eeee dekorasi Galaxy, eee makanan atau catheing S2, terus make-up juga ya make-up Donny Liem, terus sound system tan e sorry-sorry Dempo, cake itu Billiechic, terus lighting itu namane mas yono gitu aku nggak tau sapa itu, terus orchestra Oni N Friends.
Wendy : Adriyanie : Wendy :	kalo di jogja kalo eo max, kirei, amour, miracle, gurat ungu Kalo di solo? Hendrik, kemudian ada..... kalo fotografinya cool frame, kalo undangannya ada gracia terus ada cik anin.
Wijaya :	gurat ungu, kirei, cuma dua itu ya yang biasa kedengeran di kuping saya.
Apakah Anda mengetahui perkiraan biaya untuk masing-masing vendor?	
Devi :	ee belum belum semuanya
Edo : Adriyanie :	kalo sound system kurang lebih ngerti ya Cuma kalo untuk eo wedding kurang tau.

Edo :	kalo untuk sound system berapa? kayanya sekitar lima puluh enam puluh, kalo acaranya agak gede ya sekitar enam puluhan.
Felicia: Adriyanie :	nggak begitu pasti. Kira-kira diatas 500 juta.
Felicia :	500 juta itu untuk keseluruhannya?
Gerry :	mmmmm, iya .
Jessi :	belum tau.
Stella :	belum tahu
Wendy :	kalo sebelum memilih sudah tau karenakan cici e ko Otty udah pernah pake dan itu exactly the same dan sama jadi ya kita udah taulah kira-kira rangenya berapa.
Wijaya :	iya harus.
Adriyanie :	eeee masing masing vendor kalo perkiraannya belum tau, cuma kalo total mungkin tau ya.
Wijaya :	kira-kira berapa?
Wijaya :	kalo total itu ya... kurang lebih sekitar empat ratus sampai lima ratus kurang lebih segitu.
Ide pesta pernikahan yang Anda inginkan seperti apa?	
Devi :	kalo saya sih mending yang simple tapi elegant.
Edo: Adriyanie: Edo : Adriyanie: Edo :	maksudnya konsepnya atau gimana? iya konsepnya. konsepnya saya mau yang simple tapi mengena jadi tidak perlu yang berglamour glamour Cuma memang yang terbaik. Ya gitu lah. simplenya itu yang seperti apa? jadi saya nggak mau yang terlalu meriah nggak mau yang dekorasinya terlalu lebay kalo bisa sih orangnya jangan terlalu banyak banyak jadi temen- temen dan keluarga dekat yang di undang.
Felicia : Adriyanie : Felicia : Adriyanie : Felicia : Adriyanie : Felicia :	mmmmmm..... garden wedding bisa dijelaskan garden wedding yang seperti apa? kalo bisa yang outdoor, yang tidak terlalu formal kaya biasanya, mmm beda dari yang lain. beda dari yang lain itu dalam hal apa? kaya prosesinya, dari mulai acaranya. prosesinya udah ada gambaran? mm prosesinya yang tidak formal kaya biasanya lah, biasanya sudah ada pake caranya yang formal-formal, lebih ke arah barat.
Gerry : Adriyanie : Gerry :	yang elegant. bisa dijelaskan? Dideskripsikan elegannya seperti apa? Ya yang simple, yang ada unsur vintagenya
Jessi : Adriyanie : jessi :	taman, garden party bisa dijelasin nggak? taman aja ndak terlalu banyak dekor ya cuma dari alam itu yang simple aja,
Stella :	ide?

Adriyanie : Stella :	heeh, konsep. konsepnya itu nggak pengen yang terlalu Chinese terus ke arah western bule misalkan kaya digereja itu kaya bukan kalo Chinesekan digan apa manten dateng gitu, maksute mantenan berdua cowok cewek, la kalo ini mantenan digandeng papa e baru dateng ke altar
Wendy : Adriyanie : Wendy :	pesta kebun pesta tamanlah. Kira-kira yang kaya apa? Yaitu ruang terbuka, kalo memungkinkan karena kadang kala kitakan harus punya plan B kalo ujan atau apa ,terus yang jelas gak mau yang mejaan karena belajar dari pengalaman kakak kakakku yang dua itu lebih pengen interaksi sama tamu.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya :	yang konvensional aja nggak usah yang aneh-aneh. yang konvensional itu yang seperti apa? yang konvensional itu kaya pernikahan yang tamu masuk duduk terus habis itu mengikuti acara terus habis itu acara selesai pulang gitu jadi simple.
Adat apa yang akan Anda gunakan?	
Devi :	adat barat
Edo :	adat batak gila kau (ketawa), adat orang sini ya adat apa ya kalo dewe kawin ki, ya adat cina peranakan Indonesia.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	dalam hal? adat prosesi pagi sampai wedding. chinese
Gerry :	eeee adat barat.
jessi :	International
Stella : Adriyanie : Stella :	campur ya, ada Westernnya ada Chinesenya. Westernnya dimana? Chinesenya dimana? Western digereja tadi misalkan yang pengantin cewek itu datengnya sama papah, kalo adat Chinesenya tetep ada sanjit, aku tetep hari Kamis Sanjit, ada tea pai juga terus ya itu adat bulene kaya dekorasinya segala nggak ada chinesenya sama sekali, nggak ada tuang zuang xi barang.
Wendy : Adriyanie : Wendy :	international mungkin ya, kalo adatnya paling ada sedikit chinesenya. Adat chinesenya itu biasanya dimana? Kaya Paiciu ,terus temonne juga bedanya antara jawa chinese
Wijaya :	adattt adatttt apa ya, biasanya sih ini yang bukan jawa ya jadi ke pernikahan pernikahan model barat.
Jika agama berbeda bagaimana Anda memutuskan untuk melakukan pemberkatan?	
Devi :	eee kebetulan agama saya juga berbeda dengan pasangan saya kemungkinan besar kami akan melakukan pemberkatan salah satunya.
Edo :	eeee ya saya berkati dia (ketawa) eeemmm ya nanti sebisa

	mungkin dibicarakan lalu akan diambil jalan tengahnya, kan kalo di KUA juga nggak boleh kalo agamanya beda (ketawa) jadi harus ada salah satu yang mengalah.
Felicia :	mmmmmmmm, sebelum wedding pasti sudah dipastikan satu agama (ketawa), yang pokoknya salah satu diantara couplanya.
Gerry :	tetap dilakukan dengan mengikuti salah satu pasangannya.
Jessi :	pemberkatan di gereja.
Adriyanie : Stella :	ini agamanya sama ya? jadi pemberkatannya nanti mau di gereja atau diluar gereja? digungun karena eee pendetanya gerejanya ndak ada di Jogja.
Wendy:	Agama sama
Wijaya :	kalo itu nanti didiskusiiin dengan calon istri saya, ya nanti kita diskusiiin lah ya baiknya itu sebenarnya gimana nanti kalo misalnya kita mau nikah maunya gimana, tentunya aja dengan bantuan dari kedua belah pihak ya, orang tua saya dan orang tua calon istri.
Ada berapa pesta pernikahan yang akan Anda selenggarakan? Sendiri – sendiri atau berdua?	
Devi :	kemungkinannn dua sampai tiga kali ya, karena kan dari keluarganya banyak, kemudian rekan – rekan kerjanya, relasi-relasinya juga banyak.
Edo :	ya tergantung kalo dia orang juga ya sekali aja kalo dia orang jepang ya di jepang sekali tergantung (bercanda), tapi nanti saya jadi satu aja jadi yang langsung jadi satu tempat satu acara.
Felicia :	... sesuai rencana sih satu dulu.. (ketawa)
Gerry : Adriyanie : Gerry : Adriyanie : Gerry : Adriyanie : Gerry :	bisa jadi berdua. kira-kira berapa kali? dua kali. untuk siapa saja? keluarga cowo sama keluarga cewe, teman , dan kerabat. itu dua kali mengadakannya? iya, pesta untuk apa dua kalinya itu dengan maksud yang pertama itu untuk keluarga dan kerabat dekat sama teman dekat sama... ya itu aja... terus yang kedua itu rekan kerja sama partner bisnis aja.
Jessi :	oo jadi satu
Stella	eee ada dua tapi kita bareng semua yang pertama untuk kerabat yang kedua untuk karyawan.
Wendy :	pesta garden satu aja.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya : Adriyanie :	maksudnya dengan sendiri-sendiri tu bagaimana? maksudnya barengan cowo sama cewe dijadiin satu. ooo ya, langsung aja jadi digabung jadi satu. terus kira-kira mau pesta berapa kali? oww satu kali aja.
Apa saja yang Anda ketahui mengenai prosesi wedding dari pagi s.d malam hari? Apakah Anda akan menerapkannya?	
Devi :	mmm kalo pagi tu ya dandan terus kalo udahkan kaya

	pemberkatannya gitu abis itu istirahat sebentar kalo udahkan resepsinya. Iya pasti.
Edo :	kalo pagi kan biasanya pemberkatan di gereja, abis dari gereja terus urus urus yang lain abis itu kan malemnya pesta. iya iya dong pasti itu sangat harus itu.
Felicia :	adat chinese.. mmmm
Gerry :	ndak tau sama sekali.
Jessi :	bangun, makeup, temon, pemberkatan, boci, retouch, foto, dinner, abis dinner perlu disebutin? Hahahhaha ngitung sumbangan.
Stella :	yang dipake maksudnya apa?
Adriyanie :	prosesinya.
Stella :	divideo itu maksute?
Adriyanie :	bukan, prosesi dari pagi make-up dan sebagainya itukan mesti ada prosesine to nah itu yang mau dipake apa aja itu apa aja
Stella :	prosesinya? oooooo kalo yang pagi itu kan make-up dua tempat to dipisah terus nanti pas pengantin prianya njemput, nah waktu njemput ditaburi beras kuning itu loh, terus ketemu buka waring ya, buka waring makan ronde, terus berangkat ke gereja, abis gereja balik lagi kerumah cowok masuk ke kamar cowok kamar pengantin udah, ooo itu makan ronde lagi po yo, enggak ya o itu makan misoa, sudah terus tacap balik ke hotel lagi ke tacap baru ke gedung.
Wendy :	pagi paling rias kemudian eee temon pemberkatan pulang paling retouch terus acara.
Wijaya :	kalo saya nggak salah pagi itu biasanya pemberkatan gereja, make up dulu biasane, calon istri make-up make-upan dulu, kalo cowo cepet Cuma pake jas cepet terus tidur, pemberkatan kalo misalnya katolik kristen digereja, habis itu biasanya foto ya kalo nggak salah, habis foto istirahat kalo nggak salah terus nanti malemnya siap-siap itu buat pesta biasanya.
Apa saja prosesi adat yang akan Anda gunakan?	
Devi :	mungkin chinese sama mungkin agak barat tapi kalo barat itu lebih ke dekorasi acara-acaranya
Edo :	kalo yang tradisional nggak terlalu banyak, kalo sejauh ini saya kurang tau ya tapi pasti tetep ada.
Felicia :	adat chinese.. mmmm.
Adriyanie :	adat chinese kan ada paiciu, temon, itu mau pake nggak?
Felicia :	mm seharusnya dipake cuma nggak tau macemnya apa aja.
Adriyanie :	kalo misalkan ini akan dipake?
Felicia :	iya.
Gerry :	ya barat aja.
Jessi :	paiciu, temonnn, paiciu, temon , uwis paling itu aja.
Wijaya :	mungkin saya pakai, kita ngikut aja.
Dari mana Anda mendapatkan informasi vendor wedding?	
Devi :	dari teman-teman dan keluarga kebanyakan

Edo :	biasanya kalo saya dateng ke kawinan orang itukan eee pesta nikahan orang terus ka biasanya ada tu by sapa by sapa ya kurang lebih dari situlah.
Felicia :	dari teman, kebanyakan teman.
Gerry :	dari teman sama sumber-sumber dari internet.
Jessi :	dari temen
Adriyanie :	Cuma dari temen aja?
Jessi :	Internet, pameran,
Stella :	kebetulankan cici e sudah pernah pake, ya dari temen-temen kerabat yang pernah maek kita jadiin referensi dalam memilih.
Wendy :	dari keluaraga yang udah pernah married terus kalo enggak dari temen.
Wijaya :	mm dari keluarga, teman-teman, orang tua, dan calon menantu (???), dari istri mungkin punya kenalan, mungkin dari temen-temen saya juga.
Apakah dalam proses pencarian informasi tersebut akan berpengaruh kepada pemilihan vendor Anda ?	
Devi :	iya mungkin akan sedikit berpengaruh
Edo :	eeee saya kira tidak ya. ra mudeng pertanyaane e? (ketawa)
Adriyanie :	kan tadi dateng tu ke kawinan orang tu terus habis itu kan liat tu...
Edo :	ohh hasil yang kaya gitu tu akan mempengaruhi vendor yang saya pilih atau enggak.
Adriyanie :	heeh.
Edo :	o ya itu tergantung situasinya juga nanti kan itu sepaket sama hasil dan biaya dan lain lain, jadi kalo memang hasilnya bagus dan biayanya nggak terlalu berlebihan ya mungkin tidak mempengaruhi. (ketawa) (bingung) o ya maksud saya mempengaruhi (ketawa).
Felicia :	tentu saja.
Adriyanie :	kenapa?
Felicia :	eee soalnya kalo milih vendor wedding yang udah terpercaya, pasti kita carinya yang kualitasnya juga yang bagus jadi perlu rekomenjessi :i temen, itu penting banget.
Gerry :	pasti berpengaruh.
Jessi :	ya, otomatis, karena budget, terus cocok ndak sama temanya.
Stella :	o ya pasti, referensi-referensikan sangat penting, misalkan o jangan pake ini karena apa apa apa gitukan kita juga jadi pertimbangan.
Wendy :	iya pasti.
Wijaya :	oo iya pasti akan mempengaruhi vendor kita, vendor yang akan kita pilih.
Apa saja kriteria pemilihan vendor wedding yang Anda gunakan?	
Devi :	mungkin yang disiplin mungkin ya biar acaranya juga harus terencana dengan baik makanya kalo milih vendor wedding tu maunya mereka punya waktu yang tepat disiplin.
Edo :	dari segi harga, dari segi popularitas, dari hasilnya seperti apa tapi

	yang paling mempengaruhi nomor satu hasilnya kaya apa.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	eeee harus professional, terus eemm udah terkenal, emmmm cara orang-orangnya juga friendly, terus sesuai budget, terus eeee udah itu aja. yang dimaksud dengan professional itu yang seperti apa? emmm mereka bisa kasi kita sistematis kaya dari mulai apa aja yang harus disiapkan mana yang harus disiapkan terlebih dahulu terus eee orang-orangnya itu sudah jelas megangnya apa tugasnya apa didalam wedding tersebut.
Gerry :	yang sudah berpengalaman, memiliki keterampilan dan kepercayaan.
Jessi :	professional, kualitas, on time, budget.
Stella : Adriyanie : Stella :	ya pasti ya professional ya, professional. seperti apa profesionalnya? ya misalkan kaya pengalaman ya liat eo gitu beberapa sing ndak terlalu sreg gitu, hari H gitu malah cit cit cuit cit cit cuit masih dideket e masih tanya ini KTP dimana, pengalaman temen juga di Jakarta cincinne ilang sampe kaya gitu, jadi kita liat bener-bener harus yang sudah berpengalaman banyak gitu loh, jadi kita tu hari H ndak gelo.
Wendy :	eeemmm kriterianya yang jelas cara kerjanya mereka dan hasil kerjanya mereka ya dari pengalamannya mereka kerja.
Wijaya :	yang jelas sih mmmmm cukup terkenal, ada nama, terus harga per kualitasnya itu cukup rendah maksudnya masih masuk akal kalo dibandingkan dengan yang lain.
Manakah kriteria yang menjadi prioritas Anda? Mengapa?	
Devi :	maksudnya? Mmm yang menjadi prioritas itu ya on timenya itu sama mungkin kreatifitas dari vendornya itu sendiri.
Edo : Adriyanie : Edo :	ya itu tadi hasilnya nomer satu. kenapa? ya karena kalo hasilnya kurang dengan harga yang terjangkau juga males maksudnya jadi nggak maksimal, kalo hasilnya bagus dengan harga sedikit tinggi ya kita akan bicarakan lagi.
Adriyanie : Edo :	kalo hasilnya bagus terus harganya ketinggian? ya nggak bisa juga, kita nggak mencari yang paling baik cuman yang baik dan harganya masuk akal.
Felicia : Adriyanie: Felicia :	eee, profesionalitas Kenapa? Professionalitas itu menurut saya penting karena kalo vendor weddingnya tidak profesional nanti acaranya tidak berjalan dengan lancar terus weddingnya pun jadinya tidak memorable.
Gerry : Adriyanie : Gerry :	yang sudah berpengalaman pasti ya, yang juga udah dipercaya sama banyak orang. kenapa? ya berarti itu eeee vendor weddingnya itu udah punya banyak proyek dari pengalamannya aja udah bisa mengatasi segala proyek

	yang sudah ada dan orang-orang pasti udah percaya ya.
Jessi :	budget, mmm budget.
Adriyanie :	Kenapa?
Jessi :	kalo bisa hasil maksimal harga paling murah kenapa tidak?
Stella :	kriterianya ya itu ya professional yang paling utama ya, banyak jam terbang istilahnya gitu.
Adriyanie :	kenapa?
Stella :	ya karena kalo misalkan sudah banyak pengalaman itu kan kesalahan-kesalahan yang akan dilakukan itu kan bisa diminimalisasi mungkin.
Wendy :	eeee yang jelas kreatif karena kalo nggak kreatif pasti bosan entah itu pengantinnya, entah itu tamunya, atau siapapunlah pasti o ini dah pernah oo ini udah ada o ini kaya gini ini pasti kaya gini.
Wijaya :	mmm kriteria yang paling penting itu masalah bagaimana mereka bisa eee memberikan kita rundown yang benar-bener akurat dan mereka menjamin dengan rundown seperti ini acaramu bisa berlangsung dari pagi sampe malem dengan baik gitu tanpa ada gangguan.
Menurut Anda apa saja faktor yang dapat membuat Anda benar-benar yakin untuk memakai vendor wedding tersebut?	
Devi :	eee dari disiplinnya dari awal mau make itu kan harus ada janji-janji gitu nah dari situ terlihat apakah dia itu on time atau enggak.
Edo :	kredibilitas, popularitas dari eemmm apa ya pengajuan penawarannya pun juga dilihat jadi orangnya itu seperti apa....
Adriyanie :	mempengaruhi penilaian juga.
Edo :	ooo orangnya juga mempengaruhi ya? iya, cara dia ngomong kalo ngomongnya nggak meyakinkan ya kita jadi takut juga.
Felicia :	Faktor- faktornya ee popularitas dari vendor weddingnya
Gerry :	eeee faktor yang ada itu dari omongan orang lalu ee apa dari pengalaman vendor weddingnya itu dia sudah memegang proyek apa saja sama itu kepercayaan yang sudah ada.
Jessi :	portofolio
Stella :	kalo aku lebih ke referensi karena kita melihatnya kebetulan sudah dipake sama cicik dan itu kan dua tahun yang lalu dan itu jarak yang dekat terus kita liat ooh kok ternyata bagus dan kita puas la itu kita ngulang lagi.
Wendy :	eee kalo faktornya yang pertama orangnya dulu ya gimana , kalo orangnya nggak enak kitakan jelas gak enak makenya, terus yang kedua ya itu tadi dari keluarga atau yang kita lihat selama ini.
Wijaya :	reputasi, terus yang kedua mmmm sebenarnya ini juga masih yang pertama tapi masih kalah dengan reputasi sih ketika kita bicara langsung dengan orang yang mempresentasikan kita eee masalah kita tu mau wedding seperti

	apa, acaranya mau dibuat seperti apa, jadi kita lebih ke bagaimana sih orang itu bisa mempresentasikan penawarannya.
Sumber informasi apa saja yang Anda gunakan? Mengapa?	
Devi :	ya dari temen-temen itu terus dari internet mungkin buka buka di website
Edo :	sumber informasi biasanya dari mulut ke mulut ya, bisa dari telepon, mungkin internet bisa cari di google eo nikah jogja keluarlah kirei (ketawa).
Felicia :	dibandingkan apa saja yang udah dilakuin sama vendor weddingnya terus ee komen komen dari orang orang yang sebelumnya pernah pake vendor wedding tersebut teruss udah
Gerry :	informasi yang saya gunakan yaitu dari teman sama iklan-iklan yang sudah ada. eeee
Jessi :	internet.
Adriyanie :	internet aja?
jessi :	iya
Stella :	pertama referensi teman, kedua internet, terus paling banyak sih internet ya searching-searching komentar-komentar orang kaya apa gitu.
Adriyanie :	terus kenapa?
Stella :	kenapa apa?
Adriyanie :	kenapa dari teman dari internet, terus milihnya kok dari internet kebanyakan?
Stella :	oo ya mungkin kalo internet itu lebih orang itu masih agak real gitu maksute orang itu orang mau komen apakan terserah jadi misalkan kita tanya gitu yang kita tanya orang dekatnya eo itu bilang oo bagus-bagus, nah tapi kalo kita bener-bener tanya dari internet sama orang yang nggak kenal kan kita bisa liat o ini orang puas apa ndak itu tenan gitu lo.
Wendy :	internet, kemudian kalo ada pameran.
Wijaya :	teman, internet, koran, mungkin kalo ada iklan disana.
Siapa saja pihak yang membantu Anda dalam pemilihan vendor wedding?	
Devi :	orang tua, keluarga, sama temen-temen.
Edo :	oo yang jelas saya dan pasangan, terus mungkin dengan acc keluarga dan teman teman.
Felicia :	keluarga dan teman
Gerry :	eee dari pasangan lalu keluarga dan terakhir teman.
Jessi :	keluarga, teman, pasangan
Stella :	keluarga ya, keluarga dari cowok cewek semua sama-samalah.
Wendy :	temen keluarga itu sih temen sama keluarga kalo aku paling banyak temen.
Wijaya :	yang jelas istri saya, kemudian orang tua, orang tua saya dan orang tua istri saya, ya mungkin itu ya temen-temen tanya-tanya “ ini bagus nggak, ini bagus nggak?”

Apakah pendapat pihak-pihak tersebut sama atau justru berbeda-beda? Bagaimana Anda membuat keputusan akhir? Siapa yang paling Anda dengarkan? Mengapa?	
Devi :	ya kalo mungkin pendapat kan pasti beda beda tapi kalo dari saya sendiri mana yang paling bagus itu yang saya pilih. ya mungkin yang pertama pasangan saya karena diakan yang juga akan melakukan acara tersebut, terus yang kedua mungkin orang tua.
Edo :	pendapat pasti berbeda beda , cuma kan paling enggak kita udah menyeleksi eonya itu paling enggak sudah aman jadi pendapatnya tidak terlalu bervariasi yang paling saya dengarkan adalah orang tua saya dan calon mertua, dan istri saya paling utama itu,(ketawa) calon ding calon istri.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	eemmm mungkin ada perbedaan dalam pemilihan tapi nanti untuk keputusan tetap di pasangan berdua yang harus memilih vendor wedding yang mana. kenapa? karena yang mau wedding kan kita jadi kita yang bisa memutuskan harus pake yang mana.
Gerry : Adriyanie : Gerry :	kalo pendapat pasti berbeda ya , jadi untuk mendapatkan satu pendapat yang apaaa yangggg sama harus ada eeeee kumpul keluarga dulu nanti kalo sudah baru disatukan la itu nanti baru dapat. yang paling saya dengarkan yang pasti pasangan. kenapa? yang mau menikah kan ya pasangannya to
jessi :	pasti beda-beda, yang paling didengarkan kata hati.(ketawa)
Stella : Adriyanie : Stella : Adriyanie : Stella : Adriyanie : Stella : Adriyanie : Stella :	ini untuk pemilihannya ya? hoooh maksute aku milih ini vendor e ini to? hoo, itu pendapatnya itu beda-beda atau lha karena sudah liat referensi kemarin itu wedding kemarin kita udah bener-bener liat kaya apa jadi kita udah nggak ada perdebatan lagi, mungkin kalo yang sebelumnya mungkin berdebat ini itu ini itu, tapi kalo yang kali ini tu malah udah ditetapkan gitu loh yang ini ini ini karena udah liat. Terus bagaimana Anda membuat keputusan akhirnya? Siapa yang paling Anda dengarkan? Mengapa? mamine ko otty ya. kenapa? ya apa ya mungkin <i>feeling</i> mami mami gitu kadang-kadang lebih ini gitu loh, tapi maksute tetep kita diskusi ini gimana-gimana kita keputusan akhirnya juga tetep bareng-bareng.
Wendy :	jelass beda-beda, terus cara buat keputusan akhirnya ya kita survey nggak cuma satu terus nanti ada bebrapa sumber harus dirembug

Adriyanie : Wendy :	berdua kesepakatan kita berdua kalo yang paling didengerin siapa antara temen, keluarga? eee kalo yang lebih didengerin kita lebih ke pengalaman ya jadi kita tahu sendiri orangnya kaya gini terus hasilnya kaya gini la baru kita pilih.
Wijaya :	kalo keputusan tu pasti beda-beda ada pertimbangan tertentu tiap-tiap vendor dan keputusan akhir sih jelas ditentukan oleh kita karena kita yang mau nikah.
Menurut Anda, layanan vendor wedding yang ideal seperti apa? Bisa dijelaskan?	
Devi :	layanan menurut saya vendor yang ideal tu ya yang lengkap peralatannya , terus alat-alatnya juga masih bagus-gitu, terus yaaa seperti itu ajalah
Edo :	yang bisa memaksimalkan ee segala bentuk sumber daya jadi eee tidak terlalu over price tapi mereka bisa memberikan yang terbaik dalam artian, bukan cari ngirit aja ya tapi eee paling enggak <i>worth the price</i> gitu lho, hasilnya itu worth sama uang yang kami keluarkan untuk membayar mereka.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	yang punya sistem kerja yang bagus, yang punya dekorasi bagus, yang ,, kreatif. kreatifnya yang seperti apa? yang tidak monoton jadi yang fleksibel sama event event yang direFelicia :uest.
Gerry :	yang ideal itu ya yang memiliki keteraturan yang sangat, lalu yang on time, yang gak mencla mencle.
jessi :	mmmmmm...kreatif, dinamis, minimalis (ketawa)
Stella : Adriyanie : Stella : Adriyanie : Stella :	maksute pie? kaya yang pelayanan vendor wedding yang ideal itu yang seperti apa playananya? yang ideal? heeh. yang ideal menurutku ya itu yang banyak komunikasi sama klient, karena kadang itu misalkan sering banget orang-orang misalkan fotografi atau videography orang-orang seni ya, ha nek orang-orang seni itu kadang-kadang sak-sak e dewe, dn meksoke karepe deen tu apa padal kita ndak pengen gitu loh, nah kaya misalkan desain apa desain dekorasi misalkan itu kita pengene sing pengalaman ku itu kita tu pengen karpet rumput itu loh pengenne cuma didepan halaman, sebelum kita masuk itu loh tapi sing ini tu dekorasine lagi seneng banget rumput jadi kita didesainke kuaaabeeeh rumput kita kan mateng ki, wah pie ki, kitakan harus ngeslah-ngeslah gitu lo nek orang seni itukan nek jleg gitukan mesti nesu to, nah itu lo maksute, angel juga ya karena itu orang seni, tapi ya itu komunikasi dua arah, jadi ya kita ngerti karepe deen, deen ya ngerti karepe kita jadi nanti udah jadi satu jalan gitu lo.

Wendy :	yang jelas dari orangnya dulu ya, kalo orangnya itu enak pelayanannya ke kita terus hasilnya jelas.
Wijaya :	vendor yang ideal.... mmm vendor yang ideal itu bener-bener bisa membantu kita, kita itu maunya seperti apa dan mereka itu mengolah apa yang kita mau itu dalam bentuk suatu acara suatu rundown segalanya itu sudah dipersiapkan oleh mereka, jadi kita Cuma mengomongkan apa sih yang mereka mau itu.
Menurut Anda vendor wedding yang meyakinkan di mata konsumen (Anda) itu seperti apa?	
Devi :	ya jelas yang pertama tadi on time, kreatifnya, trus dari orang-orangnya tu ramah-ramah gitu.
Edo :	meyakinkan dalam artian gimana maksudnya?
Adriyanie :	yang membuat Anda itu yakin aku pake ini nih gitu.
Edo :	kalo dari awal sih yang paling keliatan yang dapat saya nilai itu dari presentasi penawarannya jadi ketika orangnya mempresentasikan penawarannya di depan kita itu saya juga akan menilainya jadi front linernya yang paling berbicara.
Felicia :	mmm yang sudah pernah sukses menjalankan suatu event, yang biasanya ada satu event ternyata itu sukses ya vendor weddingnya juga pasti terangkat.
Gerry :	yang sangat meyakinkan itu yang pemiliknya itu memiliki sifat perfeksionis jadi dia bisa mengatur bawahnya menjadi lebih baik untuk melakukan kegiatannya.
Jessi :	portofolio sama jam terbangnya tinggi
Stella :	banyak pengalaman, apalagi kalo ketemu gitu dia udah bisa istilaha ngeplotke ini ini jadi kitane tu ndak mumet gitu.
Wendy :	jadi yang pertama nggak cuma bicaranya ada jelas ada hasilnya, terus yang kedua meyakinkan mm apa ya mungkin dari jam terbangnya berapa kali dia kerja manten terus berapa banyak yang dia tangani.
Wijaya :	yang punya reputasi jelas, itu yang pertama.
Menurut Anda promosi seperti apa yang akan menarik Anda untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sebuah vendor wedding?	
Devi :	mungkin kaya sejenis pameran-pameran khusus wedding kaya gitu ya , itu kan nanti banyak orang akan datang ke sana.
Edo :	eo wedding gratis. hehehe(ketawa) enggak – enggak, kalo mengenai itu ya biasanya lewat flyer, lewat internet pasti kedepannya bisa juga kan sekarang apapun mulai online jadi bukan mailing ya tapi iklan iklan dinternet kaya facebook twitter mungkin kedepannya bisa. Tapi kalo sekarang yang konvensional kaya flyer, brosur, dan lain lain sih menurut saya lumayan efektif.
Felicia :	m mm pameran, terus, apa ya kalo menurut saya pameran di event-event.
Gerry :	promossiiiiiiii.....eeee..... untuk promosi yang menarik bagi saya

	itu yang didalam promosi itu, dia menampilkan ini loh proyek yang pernah saya lakukan, sama ada salah satu pegawai atau staf yang memberikan kaya keyakinan sama yang ingin menggunakan vendornya,
Jessi :	promosi paling bagus itu mulut ke mulut orang.
Stella :	paling ini ya referensi orang ya, orang yang bener-bener sampe muja-muja, misalkan <i>word-of-mouth</i> gitu lo orang bilang kowe pake o ini wae ini apik tenan, nah kita tu kan mesti lebih mantep ya daripada ya okelah cobonen sek itu kan jadi pie to maksute.....
Wendy :	paling menarik itu contoh, jadi misalnya conoth kerjanya misalnya ada vendor yang pada acara dari videonya atau dia bisa dateng liat gitu.
Wijaya :	promosi vendor yang menarik mmmm mungkin berapa tahun mereka bekerja itu menentukan sekali, jadi seberapa profesional sih mereka itu.
Inovasi seperti apa yang Anda inginkan untuk wedding di Jogja?	
Devi :	mmm mungkin kalo dijogja sendirikan dekornya masih agak mm apa ya biasa-, kebanyakan kan yang bagus-bagus masih dari luar kota gitu.
Edo :	eemmmmm mungkin untuk konsep konsepnya, konsep wedding yang di tawarkan mungkin bisa lebih divariasikan, mungkin bisa studi banding ke luar negeri, ya membawa sesuatu yang barulah.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	mm apa ya inovasi membawa sesuatu yang baru udah ada gambaran belum kaya apa? mm kadang tema temanya itu kan emmm tidak biasa kalo vendor wedding tersebut bisa membuat maka vendor wedding tersebut sukses.
Gerry :	yang belum pernah ada diproyeknya itu, yang belum pernah ada di albumnya itu.
Jessi :	iiiiinovasiiii...(mikir) inovasi apa ya? Inovasi tu kaya apa ya? Mmm.. kreatifitas ya ide-ide baru ya.
Stella :	inovasi..mungkin kalo inovasi itu tempat ya karena kalo tempat wedding di Jogja itu kan ya kaya e mek itu-itu terusssss, terus makanan juga mesti awal sup jagung bar sup jagung sampe apal gitu lo, ya ampun mau ke wedding aja nasi goreng yam ca, jadi tu haduhh wes malah maem sek sebelum wedding gitu lo, kan ya maksute kita di wedding itu kan ya mau menikmati makanan menjamu tamu-tamu tapikan sek dijamu tu wes sampe enek gitu lo ya itu lah, di Jogja tu kan paling itu tu makanan tu ya ampun ndak pernah ganti dimanapun loh kecuali prasmanan ya, nek prasmanan kan ya kadang-kadang masih ada ini itu ini itu, tapi nek mejaan ya ampun po yo pernah ganti kan ya ndak itu-itu wae ndak pernah ada.....
Wendy : Adriyanie : Wendy :	yang jelas inovasinya sih (pikir) aku suka sing kreatif nggak ribet jadi santai tapi enak. biasanya kalo yang ribet itu dalam hal apa?

Adriyanie	<p>mm ribet itu biasanya gini eee kebanyakane gak match antara pengantin dan vendor, ada vendor yang terlalu memaksakan pengantin , begitu juga ada pengantin yang.... jadi otot ototan gitu loh, nah nanti pas acaranya pasti nggak sinkron kira-kira eee pengalaman sebelumnya dari kakak atau apa itu cara mengatasinya gimana?</p> <p>kalo sudah hari H pengalamanku dari kakak kakakku ya udah nggak bisa diatasin soalnya dari vendornya sendiri sudah istilahnya terlambat gitu, makane sebelum hari h kita harus bener bener.</p>
Wijaya :	<p>belum tentu, karena mmm kadang-kadang harga itu kan bukan segalanya mmm jadi mmmm saya kurang begitu percaya terhadap bahwa dengan harga yang bagus kualitasnya pasti bagus, mm itu saya kurang cocok, karena kenyataan di dunia belum tentu.</p>
<p>Apakah menurut Anda harga yang tinggi akan menunjukkan bahwa kualitas produk tersebut baik? Mengapa?</p>	
Devi :	<p>ya mungkin juga iya sih berpengaruh dari harga ya kalo misalnya mintanya murah tapi kalo mintanya bagus ya nggak bisa (ketawa), biasanya kalo mahalkan ya apa kualitasnya akan semakin baik.</p>
Edo :	<p>ya kalo secara logis sih kalo orang yang bayarnya lebih sih pasti pengen dapetnya baik ya, cuman ya nggak ngerti kalo dilapangan yang terjadi kaya apa, cuman pada umumnya sih saya percaya kalo berani bayar mahal pasti mereka mengharapkan yang terbaik.</p>
Felicia :	<p>belum tentu, karena harga yang tinggi itu mungkin dari popularitas dari suatu vendor wedding, padal kemungkinan banyak event event itu tu istilahnya monoton hampir sama jadi tentu kalo monoton kan lebih terbiasa tapi kalo dia menangani satu event yang kira- kira beda itu dia pun juga bagus performanya.</p>
Gerry :	<p>belum tentu, belum tentu kalo harganya tinggi pasti baik, soalnya kan kinerja dari pegawai belum tentu selalu baik jadi pasti ada kesalahan yang dibuat.</p>
Jessi :	<p>endak, belum tentu, karena vendor pernikahan itukan semua tu subjektif antara suka ndak suka, bagus atau endak itukan semua tergantung. Nah mereka menentukan harga juga subjektif bukan dari nilai yang bisa dihitung.</p>
Stella :	<p>kalo menurutku iya karena kaya kemarin kita juga pake beberapa dikasi pilihan misalkan kaya orchestra gitu dari Semarang berapa Oni n Friends berapa tapikan kita sampe diliatin aransemen mereka tu bedane seperti apa, ternyata tu jauh banget gitu lo, istilah e kan ya ada harga ada rupa gitu. Terus misalkan apalagi ya make-up kan aku pake Donny Liem dari Jakarta nah itu kemaren aku tes make-up itu ya ampun apik e alus e sampe aku tu sampe.... sampe papine ko Otty sampe iki sopo iki, iki sopo iki pas liat foto gitu karena apik banget gitu loh. Nah tapi nek di Jogja gitu kan sampe sing benges e nyeter gitu gitu loh maksutku, maksut e kan ada harga ada rupa maksute kan bisa yo mungkin hargane dua kali lipat tapi kan pengalamanne <u>diakan banyak sama artis sama apa</u></p>

	<p>gitu jadi deen tu molese bener-bener alussssss gitu loh, nek disinikan njembomblog sampe rambute disasak guedeene ndak ilok-ilok gitu. Hehehehe.</p> <p>Hooh to? Soale kan kemaren tu aku pake ----- to pas aku lamaran, ya ampunnnn rambutku tu dikeong-keong ndak ilok-ilok, dikeong keong keong keong sampe uakehhh banget keong e, udah gitu to ling ya ampun heheheheh</p> <p>masih dikasi ceplikan tu lo satu-satu wah ya ampun ngasik koyo taman bunga aku tu sampe duh mateng ini aku sampe kamar tak coploki kabeh lo kan ndak enak to tante-tante tuo gitu njuk aku nyoploki gitukan aku ndak enak ning dikepang guedene ndak ilok-ilok gitu lo. Nah itu lo maksute apa ya generasi lama dan tua, orang tua tu kan ndak isa to diomongi tante saya pengenya gini tu nggak isa karepe tu ya wes pokoke sak-sake pokoke sing heboh gitu loh, tapi nek sing generasi sekarang tu pengen e sing simpel sing elegant gitu loh..hehehehe.. jadi ada harga ada rupa.</p>
Wendy :	enggak
Adriyanie :	kenapa?
Wendy :	karena aku kalo aku liat sendiri dari kakak kakaku semuanya kaya gitu, jadi misalnya dateng ke pameran trus ni yang terkenal diambil semua dipake dan ternyata hasilnya nggak jauh beda malah lebih
Adriyanie :	bagus yang harganya murah.
Wendy :	terus mereka dalam hal apa tu biasanya, misalnya eo dekor kaya gitu trus promosinya bagus trus kemudian hari H nya nggak sesuai harapan tu biasanya dimananya?
	eee kalo yang kemaren aku tau di eo yang jelas di eo trus di foto juga, pertama dia promosinya bagus aku gini gini gini <u>aku moto artis dan sebagainya dan sebagainya trus ditunjukin foto-fotonya</u> kemudian pada hari h kok nggak seperti itu itu yang paling nanti buat kacau.
Wijaya :	wedding dijogja inovasi selama ini kita pergi ke pernikahan teman-teman menurut saya sih terlalu konvensional terlalu biasa, saya inginnya tu wedding itu bener-bener nggak kaku tapi meriah dari awal sampai akhir, kita inikan dateng bukan untuk nonton film gitukan, kita harus diajak untuk ikut berpartisipasi tapi bagaimana caranya saya juga belum kepikiran sih tapi ada kontak yang dilakukan antara kita sebagai pengunjung sama MC nya jadi kita bukan monoton mendengarkan orang menyanyi, mendengarkan MC berbicara lebih baik ada kontak gitu jadi lebih menyenangkan.
Bagaimana pandangan Anda mengenai sebuah pesta pernikahan yang baik ?	
Devi :	mm ya yang jelas apa dari segi waktunya on time terus lancar, terus dari awal sampai akhir tu lancar.
Edo :	pesta pernikahan yang baik itu tidak bikin tamunya capek dan tidak bikin tamunya bosan jadi ada (ketawa) konser rock e sisan, enggak jadi sistemnya it tidak kaku jadi bukan seperti wedding

	wedding yang konvensional yang terjadi di Indonesia beberapa tahun yang lalu, tapi lebih ke arah yang nggak konvensionallah intinya.. after party (ketawa).
Felicia:	ee yang acaranya tertata, yang emm sistematis dari awal sampai akhir, sama orang-orang yang datang nggak bosan terus bisa menikmati wedding tersebut.
Gerry : Adriyanie : Gerry :	pesta pernikahan yang baik itu ya pastinya yang on time, memiliki keteraturan, sama jarang melakukan kesalahan dalam acara wedding tersebut. menurut Anda kesalahan yang sering terjadi saat ini itu apa? terlambat.
Stella :	yang baik itu... dari pihak kita apa dari pihak tamu? dari pihak dua-duane? dua-duane kalo dari pihak kita pernikahan yang baik itu ya itu <i>flowne</i> itu ya enak gitu ndak di cit cit cuiti sama eo gitu lo, itukan sing paling mengganggu to kadang-kadang, maksute ya emang itu tu ada pengaruh dari pihak orang tua juga maksute orang tua sing cerewet atau enggak sing pasrah atau enggak, tapi kan ada juga sing sampe mantene tu lagi janji nikah tu lo ling eone tu dibawahe jengkeng nakoki KTPne dimana? Cobo? Nek menurutku itu sudah bener-bener sing keterlaluhan gitu lo, aku tu ndak pengen sing kaya gitu nek dari kitane lo ya, kita tu pengen e sing <i>flowne</i> enak gitu loh kita nggarek istilah e nek dihari H itu sing mantene itu wes ndak iso mikir jadi pokok e tok tuntuno wae ben pestane tu apik kan dari sebelum –sebelume kan udah ditoto. Na nek dari pihak tamune ya tamune sing menikmati jangan sampe tamune sing tamune pie ya njuk sing tamune <i>boring</i> gitu lo pie ya maksute bukan njuk kita sing heboh-heboh pie ya artise po pie tu endak tapi ya tapi tu tamune sing makan e enak terus kita tu njuk ndak pesta suiiiiii banget gitu lo misalle dua jam sampe dua setengah jam tu uwes gitu lo jangan njuk disui-suike wah mumpung ki wis larang kudu sui nah gitu lo.
Wendy : Adriyanie : Wendy :	pesta pernikahan yang baik itu mmm ya kembali lagi pesta jadi sebuah pesta bukan sebuah beban jadi jangan sampe keluarga dan pengantinnya tu malah terbebani malah mikir. cara mengatasinya itu gimana supaya antara mempelai juga nggak kepikiran itu seperti apa? cara mengatasinya ya itu tadi kita nyari vendornya gimana, pertama itu harus orangnya dulukan orangnya sama kita gimana kalo orangnya sudah enak itu pasti nyampur idenya itu enak, jadi pas acara itu kita nggak kebebani lagi dari eonya gimana ya
Wijaya :	pernikahan yang baik mmmmm yang jelas nggak ada acara yang <i>missed</i> itu menurut saya sih yang paling utama karena kalau acara itu pasti sudah dibuat <i>se-perfect</i> mungkin permasalahannya adalah apakah rencana-rencana itu terlakukan dengan baik atau tidak nah yang ideal itu semua acara berlangsung dengan baik, tepat waktu,

	nggak ada yang <i>missed</i> .
Ketika Anda menghadiri sebuah pesta pernikahan, hal apa saja yang pertama kali akan menarik perhatian Anda?	
Devi :	mmm dekornya, dekorasi ruangan, terus emm mungkin pasangannya itu sendiri ya dari dandanannya sampe segala macemnya, terus eonya mungkin dari dancer sampe pager ayu dan lain-lain sama yang terakhir mungkin makanannya.
Edo :	dekorasi dan panggung depan itu adalah ya menurut saya ya kalo saya dateng ke nikahan orang itu yang diliat nomer satu adalah dekorasinya, dekorasi ruangan itu apakah terlalu warna warni pernak perniknya terlalu banyak terus panggung tempat nanti pasutrinnya duduk itu kan juga harus bagus tapi nggak lebay gitu loh menurut saya.
Felicia :	dekorasi, terus eeeee maem macam acara terus makanan
Adiyanie :	penempatan asecoris asecoris, terus sama tema dari weddingnya.
Felicia :	asecoris itu seperti apa? misalkan ada photobooth mungkin ada satu pojok itu untuk history dari pengantinnya atau mungkin ada satu tempat itu seperti open bar dan sebagainya.
Gerry :	yang bakal menarik itu dekorasinya, lalu event organiiiiizingnya, lalu pasangan, dan juga yang terakhir pasti makanannya.
Jessi :	mmmm dekor
Adriyanie :	setelah itu?
Jessi :	Acara
Adriyanie :	Kira - kira acara yang sudah pernah Anda hadiri biasanya itu
Jessi :	kurangnya dimana?
Adriyanie :	koordinasi eo.
Jessi :	Masi ada lagi?
Jessi :	Paling makanan
Stella :	ya pertama kalipasti dekor karen pertama kali deg liat kan mesti dekor, bagus ndak dekore, habis dekor duduk baru makan, setelah makan baru liat apa maksute mantene tu pie gitu lo, mantene tu misalkan wah ni mantene ayu po ndak sebelum makan sih ya manten sek ya, mantene ayu po ndak gaune kaya apa pacakanne tu kaya apa itukan mesti diliatke tenan gitu lo bar itu baru makanane tu enak apa endak.
Wendy :	yang pertama gedungnya terus suasananya termasuk dekornya juga, yang kedua pasti pengantinnya ya soalnya tujuannya kan itu.
Wijaya :	dekorasi.
Adriyanie :	kira-kira yang sekarang ada di wedding-wedding itu
Wendy :	kekurangannya apa? eeemm kekurangannya itu menurut saya lebih ke ide ide mereka menggagas suatu pernikahan dimana biasanya mereka menganggap MC itu hanya sebagai narator jadi dia bicara sendiri, ngomong sendiri, tanpa mengikutkan kita sebagai penonton yang

	melihat untuk ikut terbawa ke dalam suasana.
Apakah hal tersebut akan Anda terapkan ketika Anda mengadakan sebuah pesta pernikahan?	
Devi :	iya pasti, ya itukan kalo misalnya diliat orang pertama dari dekornya aja udah jelek orang nanti mbatin tu lo, terus juga dari makannannya kan biasanya dari pulang pesta tukang diomong-omongke di omong-omongin.
Edo :	iya, itu akan lebih diperhatikan daripada yang lain.
Felicia :	iya
Adriyanie :	kenapa?
Felicia :	karena saya nggak mau sesuatu yang biasa (ketawa)
Gerry :	ya pasti diterapkan.
Adriyanie :	kenapa?
Gerry :	eeee setiap acara pernikahan itu pasti ingin mendapatkan sesuatu yang lebih baik jadi kaya vendor wedding tu ya patut untuk digunakan karena memberikan jasa-jasa.
Jessi :	iya pasti
Adriyanie :	Kenapa?
Jessi :	Ya jangan sampe kejadian yang kitaanggap aneh banget sih malah jadi kena ke kita
Adriyanie :	Biasanya kejadian kaya sesuatu yang aneh itu yang sering terjadi itu apa sih atau yang kurang baik?
Jessi :	Mmm misalnya kurang koordinasi antara lighting sama sound, jadi waktunya sound ngangkat musiknya misalnya kaya wedding kiss itukan harusnya diangkat soundnya eonya diem ndak ngapa-ngapain terus ndak ada suaranya Cuma “yak tepung tangan” jadi kaya garing nggak ada apa-apany paling kecil-kecil kaya teknis.
Stella :	o ya pasti.
Adriyanie :	karena?
Stella :	karenakan kita selalu liat itu dekor bagus atau endak kalo kita bilang itu ndak bagus ya jangan sampe kita ngulangi, kalo kita bilang itu bagus ya kita pengene dimasukke beberapa unsure misalkan baju pengantin ya itu sama kaya misalkan wah aku pengene kaya gini misalkan kita liat mantene sapa gitu, kemaren aku seneng banget tempat laura basuki wah baju mantene bagus banget la sampe tak foto tak tunjukke aku pengene sing kaya gini nah itu lo.
Wendy :	iya pasti.
Adriyanie :	kenapa?
Wendy :	ya karena kita belajar dari yang kemaren.
Wijaya :	aminnn ya..
Untuk pesta pernikahan Anda sendiri, Anda maunya seperti apa? Bisa dijabarkan?	
Devi :	maune ya yang simple aja yang penting teratur dari awal sampe akhirnya terus semuanya tu ya yang rapilah.

Edo : Adriyanie : Edo :	simple. simplenya kaya apa? back to nature (ketawa), enggak enggak, simple itu.... simple dalam artian tidak terlalu... dekorasi tetap ada cuman dekorasi itu kan ada dekorasi yang terlalu pernak pernik kecil kecil gedda gedda warna warni saya maunya yang simple itu maksudnya enak dilihat mata tapi tetep keliatan mewah gitu lo.
Felicia :	mauuu yangggg tidak terlalu formal (ketawa) yang kaya lebih seneng yang nggak indoor lebih ke outdoor acaranya lebih campuran antara chinese dan western jadi nggak terlalu formal terus sama.... lebih santai.
Gerry :	inginnya ya yang tadi simple elegant, lalu untuk eonya sendiri tidak terlambat. eeee tidak melakukan banyak kesalahan sama berpengalaman juga ya.
Jessi : Adriyanie : Jessi :	simple Bisa dijelaskan simplenya seperti apa? Ndak pake formal, santai, ndak ada jarak antara orang yang boleh ke panggung atau endak
Stella :	ya pasti semua pasti pengene baik ya maksute pengene tu semua berjalan dengan lancar lah istilaha dan dari semuane sampe dari sound system dari lighting dari keluarga yang ada dari mantene sendiri kesehatan kan yo pengene yang baik makane ya itu doa banyak. hehehe
Wendy :	kalo pesta pernikahan pengennya tu di alam terbuka nggak pengen mejaan karena tadi kita pengen keliling nemuin temen temen temen yang kita undang jadi kita tau siapa yang dateng trus nggak terlalu banyak yang kita kenal aja yang kita undang soalnya pengen nggak ribet.
Wijaya :	waduhhh belum ada bayangan sih Cuma saya maunya acara pernikahan ya kalo bisa nggak bosennah jadi penonton itu datang bener-bener menikmati acara pulang sampe waktu yang udah ditentukan bahwa jam segini penonton sudah diharapkan pulang gitu.
Siapa di antara Anda berdua yang paling menentukan detail acara pesta pernikahan Anda? Bagaimana memutuskannya?	
Devi : Adriyanie : Devi :	e mungki saya, hahaha, ya mungkin kalo cewe kan lebih teliti ya di banding cowo. Memutuskannya gimana? dibicarakan berdua dulu nanti dari pasangan saya maunya gimana dari saya gimana nanti dibuat keputusan tengahnya.
Edo :	ooo ya itu nantikan istri saya harus laporan sama saya dulu ya nanti kita baru omongkan jalan tengahnya gimana, tapi selera diakan pasti bagus.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	berdua cara memutuskannya gimana? yang mungkin ada beberapa yang sesuai permintaan saya ada

	beberapa yang sesuai permintaan dia.
Gerry : Adriyanie : Gerry : Adriyanie : Gerry :	pasangan, yang menentukan biasanya pasangan. kenapa? soalnya cewe selalu banyak tuntutan. bagaimana memutuskannya? eeee kalo memutuskan tinggal terserah aja nanti kalo gak dituruti bisa marah nanti.
Jessi : Adriyanie : Jessi :	sama – sama aja sih. terus bagaimana Anda memutuskan? hahahhaa hom pim pa, pingsut, apa yaa ya kesepakatan aja.
Stella :	nah punya bagiane masing-masing kaya misalkan kaya dekor bunga misalkan pita kado nah itukan tetep dipihak aku maksute aku pengene sing pie pie pie ya tapi tetep diskusi sama keluarga, tapi kalo misalkan kaya sound and lighting itu sing bangsa-bangsa cowok gitu itu ya deen.
Wendy : Adriyanie : Wendy :	kalo detail sama sama ,karena kebetulan kita juga pengennya sama. terus bagaimana cara memutuskannya? cara memutuskannya yang pertama nrima saran dari papa mama kan beda papa mamanya, nrima saran kita kumpulin kita hitung yang paling mendekati sesuai keinginan kita, kita pilih.
Wijaya :	istri saya saja. emmmmmmm, memutuskannya pasti kita berunding dulu ya, kamu mau gimana aku mau gimana diambil jalan tengahnya ya kita ambil yang terbaiklah untuk kita tu sebenarnya gimana sih.
Persiapan apa saja yang Anda berdua lakukan untuk mewujudkan pesta pernikahan Anda?	
Devi :	ya mungkin dari segi keuangan juga ya (ketawa), nyari uang dulu ya seperti itu , yang pertamanya ya pasti dari uangnya itu.
Edo : Adriyanie : Edo :	persiapannya cari duit yang banyak (ketawa) buat mbayar, teruseee persiapan itu maksute gimana? ya itu tadi cari duit terus... oo mencetakkan undangan, terus milih lokasi cari gedungnya, terus contact vendor-vendornya.
Felicia : Adriyanie : Felicia : Adriyanie : Felicia :	persiapan pertama uang, teruss uang eee cari tema yang bagus eee cari tempat yang kira kira memungkinkan yang sesuai dengan tema sama cari konsep. tema atau konsepnya itu nyarinya dari mana liat dari film film atau mungkin browsing browsing wedding wedding yang nggak di Indonesia, karena yang di Indonesia kebanyakan monoton. monotonnya tu yang seperti apa? yang eeee di dalam gedung sesuai prosesi emm terlalu formal dan modelnya sama semua dari mulai tatanan tempat terus ee panggung nya penataan dekorasinya pun hampir sama.
Gerry :	persiapan yang pertama pasti budgetnya, yang kedua pendapatnya,

	yang ketiga pasti persetujuan keluarga itu gimana.
Jessi :	uluran, perawatan tubuh, senam..hahahhaa (ketawa)
Adriyanie :	terus kalo persiapan untuk mempersiapkan vendor weddingnya tu
Jessi :	apa aja
Adriyanie :	gedung, katering, eo, undangan
Jessi :	Cara mempersiapkannya gimana? ya Survey, itung budget itung jumlah kebutuhan berapa habis itu dimasukkan mana yang cocok.
Stella :	dari awal ya itu kita <i>booking</i> vendor e dari jauh-jauh hari kita <i>booking</i> vendor semua tu dari dua taun yang lalu satu setengahlah satu setengah taun yang lalu. Satu setengah taun yang lalu satu minggu kemudian ditelfon ini pasti to tanggal 29 Juni aku sudah ada orang sek meh <i>booking</i> juga. Jadi kita paling pertama kali langsung <i>booking</i> vendor sama gedung dari satu setengah taun.
Adriyanie :	ada lagi nggak persiapan?
Stella :	olah raga banyak soalkan butuh stamina fisik to ini, soalekan aku tu kan orang sing ndak isa kesel gitu lo jadi sekarang aku tak olah raga olah raga jadi ben staminaku tu fisike tu tambah kuat tambah kuat ben besok hari H tu ndak ambruk.
Wendy :	persiapan yang pertama nyiapke vendor terus apa lagi ya.. nyiapin vendor yang paling penting sih..
Wijaya :	persiapan mmmm kita list dulu yang pertama jelas cari uang ya kalo nggak ada uang jelas pernikahan tidak berlangsung, kemudian kita list temen-temen siapa aja sih yang mau kita undang keluarga-keluarga mana aja yang mau kita undang mungkin itu.
Bagaimana proses awal pencarian informasi vendor-vendor wedding?	
Devi :	proses awalnya emm pertama ya mungkin tanya-tanya dulu sama temen – temen terus kalo udah kan banyak informasi yang datang ya baru diputuskan yang mana
Edo :	ya melalui temen dulu ya, biasanya lewat om om tante tante merekakan pasti udah banyak menikahkan anaknya, nanti dari situ kan saya tanya tanya dulu om tante yang enak yang kaya apa eonya, kan mereka bisa kasi rekomen “ ini loh do yang ini”
Felicia :	proses awalnya pasti tanya tanya temen sama kalo kira-kira udah ada kandidatnya paling liat di website kalo memang vendor wedding itu punya sama mungkin kalo ketemu dipameran tanya tanya.
Gerry :	proses awal pasti dari teman dulu, kedua cari info sendiri dari sumber-sumber yang ada, ketiga dari tanya tanya ke kerabat dekat
Jessi :	dari mulut ke mulut sama dari temen
Stella :	karena sudah punya kontaknya ya langsung telpon-telpon.
Wendy :	proses awal pasti kita datengin vendor yang kita tau kemudian eee minta penawarannya terus nanya temen kira-kira vendor apalagi sama saudara minta penawarannya nanti kita kalkulasi sama lihat baru kita pilih.

Wijaya :	proses pertama saya bakal <i>mouth to mouth</i> ke temen-temen pasti yang pertama itu karena biasanya temen-temen kan juga ngerti gitu.
Vendor wedding ceremony apa saja yang akan/ telah Anda pilih?	
Devi :	eee setau saya tu ada kirei, max, amour, gurat ungu, dan lain-lain.
Edo :	belum ada bayangan.
Felicia :	baru kepikiran eeee untuk konsepnya dulu nanti liat mana yang kira kira bisa mencapai konsep yang diminta (ketawa)
Gerry :	waduh belum kepikiranne
Jessi :	eo, terus gaun itu termasuk vendor, terus foto video mc itu aja sih paling semuanya udah paket , undangan
Adriyanie : Stella :	vendor wedding ceremony apa saja yang Anda pilih?o tadi udah ya. tadi udah.
Wendy :	yang pertama undangan, terus eo, kemudian kalo dekor dan sebagainya yang kita pinginin itu sudah satu paket , foto yang jelas sama video sama entertain.
Wijaya :	belum ada gambaran.
Kira –kira pengalaman apa yang Anda rasakan ketika akan melakukan pengambilan keputusan tersebut?	
Devi :	emmm bingung terus mau menentukan yang mana, kan pasti dibayangkan kan banyak pengen gini pengennya gitu tapi kan harus ditentukan yang mana yang mau.
Edo :	saya milih yang paling familiar yang paling sering saya dengar.
Felicia :	ya mungkin bisa bingung bisa eee ketemu pro sama kontra jadi mungkin nanti diliat mana yang lebih cocok dari pro sama kontra itu.
Gerry : (mikir) pengalamannya ya pasti ya bingung lalu ada rasa kaya galau lalu ada rasa kalo saya milih ini nanti ada salahnya jadi ada rasa ketidakpastian.
jessi :	pusing,
Stella :	kalo kemarin itu ngga terlalu banyak pengalaman sih ya kalo mengambil keputusanne ya karena ya itu sudah dipake jadi kita udah liat kualitase kaya apa, orang e kaya apa, sing kita ndak mantep ya kita ndak pake sek kita mantep pake.
Wendy : Adriyanie : Wendy :	bingung yang jelas.(ketawa) cara mengatasinya ? cara mengatasinya kita mempersempit kira-kira vendor mana yang.... yang apa...yang mendekati keinginan kita atau yang enggak, kalo yang enggak ya udah nggak usah kita pake, yang mendekati yang mana kita cari yang paling.
Wijaya :	perasaan tu gelisah apakah benar kita tu bisa mempercayai suatu vendor ini untuk mengurus hal-hal pernikahan kita itu.
Kendala apa saja yang terjadi pada saat mempersiapkan pesta pernikahan?	

Devi :	eee kendalanya mungkin dari segi pendapatan beda beda ya dari pasangan saya beda dari saya juga beda ya mungkin itu sih kendalanya perbedaan pendapat.
Edo :	ya biasanya dari kedua belah pihak keluarga ya , biasanya kan keluarga satu maunya gini, keluarga dua maunya gitu nah kita harus cari jalan tengah maunya yang dibayangkan saya itu yang bakal terjadi.
Felicia :	kendalanya tempatnya mungkin tidak sesuai dengan konsep atau mungkin eeee vendor weddingnya tidak bisa mencapai konsep yang diinginkan terus eee apalagi ya mungkin kalo misalnya outdoor nanti takutnya cuacanya, eee mungkin dari keluarganya juga tempatnya nggak bisa satu tempat.
Gerry :	kendalanya pasti budgetnya lagi pasti, karena pasti ada kenaikan yang tidak terduga lalu apa kaya ada pembatalan pembatalan yang tidak terduga juga, penambahan-penambahan juga ya cuma itu.
Jessi :	kendala komunikasi karena dua keluarga jauh nggak bisa ngurusin terus, yang satu jauh yang satu deket, yang satu maunya ini yang satu maunya itu.
Stella :	kebanyakan itu beda pendapat, satu pengen ini, satu pengen itu terus eee kadang-kadang itu juga pas orange lagi capek jadi tu ndak ada apa-apa jadi berantem kaya gitu, terus campur tangan keluarga juga itukan juga pengaruh, kemarenkan ee tu mamine ko Otty juga ndak maksud apa-apa ndak maksud elek ndak maksud apa, bilang ti bajue Stella tu mbleweh banget lo, Ko Otty tukan paling ndak seneng nek aku bajue mbleweh, padal bajuku tu ndak mbleweh itu tu belum rampung bajue nah ko Otty tu jadi nesu, padahal sudah liat itu owalah cuman kaya gini tu ndak papa ya cuman sekedar salah paham salah paham.
Wendy :	kendalanya yang pasti komunikasi keluarga, soalnya banyak maunya tu dari mamah papah.
Wijaya :	kendala itu biasanya kan pasti order kemana-mana gitu ya entah baju dress, entah bunga, entah eee mobil mungkin itu biasanya kendalanya itu berputar... souvenir mungkin..mungkin kendala yang ke bagian yang kecil kayanya nggak terlalu signifikan tetapi kalo nggak ada itu sebenarnya kita terganggu sekali.
Bagaimana Anda mengatasi kendala yang ada?	
Devi :	ya mungkin dibicarakan terus nanti ditemukan yang mana jalan tengahnya yang baik.
Edo :	dengan dikomunkasikan kita maunya apa, terus pihak satunya apa, terus kita mencari jalan tengahnya itu.
Felicia:	eeemmmm gimana ya. ya justru itu bakalan ditanya sama eonya apa solusinya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.
Gerry :	untuk mengatasinya yaitu eeee seperti nge-list lagi lalu kalo udah di data diambil kesimpulannya kesimpulan yang paling konkret apay yang akan digunakan.

Jessi :	hp, BBM paling.
Stella :	ya kudu ngerem-ngerem emosi..hehehe. kalo kaya gitu sama-sama ngingetke gitu sek sek sek orang mau nikah tu kan mesti banyak masalah to mesti ada wae gitu lo makane njaga dwe-dewe nek nesu yo wes direm sek po pie.
Wendy :	mengatasinya ya kembali lagi keinginan kita apa kita yang mutusin.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya :	kita double and triple check. bisa dijelaskan? oo oke.. jadi misalnya souvenir nih souvenir kita order seribu biji eee misalnya dilakukan pasti sekita enam bulan, double check itu sekitar enam bulan terus tiga bulan kita tanya progressnya udah sampe berapa persen? Kalian mau selesai kapan? Gitu...
Menurut Anda, vendor-vendor mana saja yang sangat membantu persiapan pernikahan Anda? Bisa diceritakan bagaimana kerjasama mereka? (jika sudah mendapatkan vendornya)	
Devi :	eee saya belum tau sih masalah itu.
Jessi :	eeeeee undangan itu paling yang banyak mbantu.
Stella :	kalo yang paling membantu itu ya pasti WO, dari detail-detail semua itu dari awal itu dah dikasi rundown ini rundowne kaya gini, terus butuh e siapa-siapa aja, jadi tu kita dah nggak mumet gitu loh, jadi kaya besok kan ada pernikahanne yang kedua di Melia Purosani tu kita belum <i>booking</i> belum apa udah WO ne tu dah nganu semua mberesi kabeh, kita garek ke Melia udah meh o ya nyoba tes food wes selesai.
Wendy : Adriyanie : Wendy :	yang sangat membantu.....undangan dan eo. eee terus cara membantunya itu seperti apa? Bisa diceritakan nggak bagaimana kerjasamanya mereka? kalo caranya sendiri kebetulan aku udah kenal lama terus dia juga ngasi arahan terus kalo undangan sendiri itukan yang paling penting dipernikahan. Terus yang kedua eo karena eo itu kan yang ngatur acara.
Berapa lama Anda menentukan vendor-vendor yang akan Anda gunakan?	
Devi :	mmm mungkin berapa ya...ya paling Devi : bulanan ya Devi : sampai dua bulan , kalo untuk menentukan vendornya mungkin Devi : – 2 bulan ungin cukup ya tapi kalo untuk prosesnya itu pelaksanaannya kurang lebih enam bulanan.
Edo :	ya paling cepet enam bulan lah , jadi setengah tahun sebelum saya menikah harus bisa dimulai pencarian dan lain lain.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	kurang lebih persiapannya satu tahun dari mulai tanya tanya ngliaat ngliaat cari informasi. terus kemudian udah ada informasi yang masuk terus kemudian tinggal pilih vendornya itu kira kira butuh waktu berapa lama untuk pemilihan vendornya? tiga bulan

Gerry :	vendor-vendornya belum tau belum kepikiran.
jessi : adriyanie : jessi :	1 minggu paling Persiapan sampai wedding kira-kira berapa lama? 4 bulan.
Stella :	ya cepet ya, kita habis lamaran terus langsung mau married kapan ini langsung telfon jadi telfon satu setengah taun yang lalu udah booking semua.
Wendy : Adriyanie: Wendy :	kira-kira sekitar 4 bulanan. kalo dalam pemilihan vendornya sendiri? pemilihan vendornya sendiri paling sekitar seminggu dua minggu.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya : Adriyanie : Wijaya :	sampe selesai? iya. ya... kita nggak pusing lagi. mungkin bisa sekitar enam bulan ya persiapan. kalo milih vendornya sendiri kira-kira butuh berapa lama? milih vendor itu maksimal 1 bulan.
Siapa saja yang Anda libatkan atau mempengaruhi keputusan pemilihan vendor-vendor yang akan Anda gunakan?	
Devi : Adriyanie : Devi :	oo pasangan, terus dari mungkin orang tua. Kenapa? Karena kan ya mereka juga berpengaruh juga ya kaya contohnya aja kaya pasangan itu kan pasangan juga kan terlibat dalam acara-acaranya makanya perlu apa aja yang pasangan saya mau.
Edo :	keluarga saya dan keluarga pasangan yang jelas.
Felicia :	keluarga, pasangan, teman – teman.
Gerry :	pasangan dan kerabat dekat, itu aja.
jessi :	orang tua, saudara
Stella :	yang paling banyak mamine sama cicie kan mereka udah pengalaman yang kemarin kemarin jadi mereka semua.
Wendy :	saudara yang jelas
Wijaya :	teman-teman yang mungkin sudah berpengalaman dengan vendor-vendor, keluarga, omongan dari teman-teman dan masyarakat dah itu saja.
Tema dekorasi yang Anda inginkan seperti apa?	
Devi :	mungkin lebih ke yang elegant ya kaya mungkin kerajaan-kerajaan seperti itu.
Edo :	warnanya lebih banyak ke warna yang mungkin sedikit warna crayon dan warnanya juga yang kalem putih, krem, coklat muda, terus yang warna warna caryon itukan yang muda muda
Felicia : Adriyanie : Felicia :	dekorasinya garden wedding, kalo bisa di outdoor. warnanya? warnanya lebih ke warna pastel.
Gerry :	elegant dan ada unsur vintagenya.
jessi :	alam
Stella :	yang elegantlah jadi tu nggak mau Chinese, ndak mau ada unsur

	Chinesenya.
Wendy :	dekorasi yang lebih kalem ya karena tempate sudah menunjang.
Wijaya :	saya belum ada gambaran, tetapi saya idealisme saya ini sekarang masih ke vintage dekorasinya.
Bagaimana Anda menentukan tema dekorasi?	
Devi :	ee menentukkannya ya mungkin berkomunikasi sama vendor yang saya pilih terus nantikan mereka juga punya kaya pendapat nanti sapa tau saya cocok kan juga bisa dipake.
Edo :	temanya.... saya belum bicarakan sama pasangan e.
Felicia :	Ya darimana ya dari browsing, terus liat dari wedding-wedding yang sudah ada terus diliat mana yang bagus bagus terus nanti dijadiin satu tema
Gerry : Adriyanie : Gerry :	ee untuk menentukan tema harus ada inspirasi tersendiri berarti eee cari inspirasinya dari mana? dari sumber sumber dari apa kaya internet , dari wedding wedding dari luar, tidak mengacu dari wedding wedding yang sudah ada di jogja.
jessi :	karena itu tempat lokasinya sudah dekoratif banget ada etnik jawa jadine gak perlu banyak dekor sih, udah dari sananya etnik.
Stella : Adriyanie : Stella :	tema dekorasi yaitu pake Preston wedding itu lo, kamu tau nggak to Preston Baileys itu tu buku wedding sing paling bagus di dunia, Preston Baileys. owalah, dekorator... heeh, dekorator sing pualingg ngetop di dunia setelah itu kita liat, kita liat tu kok apik apik apik nah iu kita tandai sing apik-apik kaya apik dikasiin sana mereka sing ngolah pie carane kan itu mahal banget gitu kan, tapi kita mau deen ngolah pie sing kita mau sing isa dengan budgetnya kita.
Wendy :	eeeeeee..... kalo temanya ya dari keinginan kita berdua pengennya apa kita wujudin disitu.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya :	tema dekorasinya untuk final decision sih kita lebih ke runding berdua kita maunya kaya apa kamu maunya kaya apa aku kaya gimana kita ambil jalan tengah bisa nggak sih kita mix tema yang kita mau. yang dimaksud vintage itu gimana? vintage eeeemmmm saya penggemar sesuatu yang klasik gitu, jadi saya kaya dalam pemilihan mobil saya sih rencananya kalo misalnya nanti di Jogja saya mau ngambil mobil yang klasik mobil tua seperti itu. Terus kalo mungkin ke ruangnya ya kita ambil ballroom taun 70an seperti itu.
Menurut pengetahuan Anda kisaran budget untuk wedding decoration saat ini berapa? Apakah Anda akan menerapkannya?	
Devi : Adriyanie: Devi :	saya belum tau e soalnya kan saya juga masih mencari-cari vendornya. kira-kira?

	kira-kiranya seratus ya mungkin kurang lebihnya. Ya karena saya menginginkan pesta pernikahan yang terbaik ya saya tetapkan harga yang seperti itu.
Edo : Adriyanie : Edo :	dekorasi saya pengennya total itu sekitar antara dua puluh tiga puluh juta. kalo wedding yang udah ada ini kira kira tau nggak kisarannya? yang saya pernah tau itu ada yang mahaaaal banget karena dia pake eee bunganya import dari luar negeri satu bungannya ratusan ribu udah gitu nikahnya di JEC jadi mahal jadi nggak ngerti berapa tapi mahal.
Felciia :	emmmmm seratus juta. iya.
Gerry :	saat ini .. bisa dua ratusan ke atas. bisa jadi
Jessi : Adriyanie : Jessi : Adriyanie : jessi :	tergantung kalo masih mmm agak tradisional paling enam juta dapet, tapi kalo dia dah punya nama dengan kualitas ndak ngomong kualitas ya bisa aja sama cuma mungkin karena nama dia jual dua puluh tiga puluh juta ada. apakah Anda akan menerapkannya? menerapkan apa? Ini tadi untuk kisaran budgetnya Oh iya pasti
Stella :	kalo dari kemarin tanya tu kan selalu tergantung permintaan ya, tergantung permintaan ada yang 20 juta ya ada 40 juta sing sampek 300 400 juta ya ada.
Wendy : Adriyanie : Wendy :	wedding dekorasinya? dari pengalaman sebelumnya atau... sepuluh keatas ya mungkin..... sepuluh ke atas lah untuk dekor. Apakah Anda akan menerapkannya? tergantung nantikan kita lihat kira-kira bentuk dekornya disana kaya gimana kalo misalnya memang perlu tambah ya ditambah.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya : Adriyanie : Wijaya :	belum ada gambaran, tapi mungkin sekitar maksimal ya seratus mungkin ya saya juga kurang tau. kalo yang sekarang-sekarang ini tau nggak perkiraannya berapa? nggak tau. Apakah Anda akan menerapkannya? mungkin, bisa jadi.
Anda lebih suka pada model yang sudah pernah dibuat atau model baru yang belum pernah ada? Mengapa?	
Devi :	mungkin model baru yang belum pernah ada ya, ya biar kan nikahan kan seumur hidup sekali ya , ya buat kenang – kenangan aja.
Edo :	yang sudah ada aja biar nggak dikira orang aneh nanti, karena kan kalo kita ya mungkin kalo saya sekarang bayangannya masih yang biasa-biasa aja kan saya nggak suka yang lebay lebay ya mungkin bisa yang belum pernah ada cuman tetep konsepnya sih kita nggak

Adriyanie Edo :	<p>mau yang terlalu wah wah amat, tetep bagus mewah tapi eee rendah hati.</p> <p>rendah hatinya tu seperti apa? yang dimaksud rendah hati itu yang seperti apa?</p> <p>ya itu yang rajin menabung tidak sombong (ketawa). Eee misalnya ya itu tadi nggak terlalu mencolok, kalo mencolok itu kan kesannya agak songong gitu ya agak sombong jadi kita nggak mau yang ... tetep mewah , mewah yang kalem. Nah nanti kita pengennya sih lebih ke mewah yang kalem, nggak ngerti kaya apa Cuma mau nya mewah yang kalem.</p>
Felicia : Adariyani: Felicia :	<p>lebih suka yang baru.</p> <p>kenapa?</p> <p>karena eeee supaya bisa jadi memorable tidak seperti biasanya.</p>
Gerry :	model baru yang belum pernah ada, soalnya apaaa model yang inovatif itu yang lebih baik biasanya.
jessi :	<p>mmmmmmmm.. yang sudah ada paling dengan modifikasi dikit, soalnya kalo dia bilang baruuu kecuali kalo dia bilang baru dengan dia bisa kasi simulasi oke masi bisa dilihat , kalo misalnya pake software pake 3d 3d software itu oke kita masi bilang oya aku kebayang tapi kalo nggak ada sama sekali lebih baik ambil yang sudah ada soalnya mmmmm dia bilang ini kaya gini kaya gini ternyata beda sama sekali malah jadi gelo kecewa jadinya.</p>
Stella : Adriyanie: Stella :	<p>sudah pernah ada tapi ndak di Jogja, di Jogja belum pernah.</p> <p>kenapa?</p> <p>ya karena pengene ya jadi trendsetter to habis ini langsung ini semuane kan kepake.</p>
Wendy :	model yang pernah dibuat tapi dimodifikasi, kalo baru kayanya kita tu kaya uji cobanya mereka kan belum tentu berhasil.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya : Adriyanie : Wijaya :	<p>model yang sudah dibuat aja.</p> <p>kenapa?</p> <p>karena kalo model yang sudah ada itu pengalaman eo untuk mengatasi hal-hal seperti itukan sudah professional jadi untuk kesempatan <i>missed</i> itu lebih kecil daripada saya idealisme pengen ide yang seperti ini tetapi eo tidak siap dengan ide seperti itu jadinya malah nanti kacau lebih baik pake yang biasa aja.</p> <p>kalo dekorasinya lebih suka pake yang sudah pernah dibuat atau yang belum?</p> <p>kalo dekorasi mungkin yang sudah.... campuran mungkin ya sesuai dengan keinginan kita gitu bisa dicampur.</p>
Apakah wedding decoration penting dalam sebuah pesta?	
Devi :	ya penting, karena kan begitu tamu masuk kan pasti yang diliat dekornya dulukan.
Edo :	penting, karena itu membantu tamu supaya tamu itu nggak jenuh didalam pesta tersebut. Kan kalo sekarang orang dikasi undangan nikah itukan kadang-kadang ada yang males dateng, aa paling nanti bosan mejaan gini gini, nah dekorasi itu kan pasti membantu para

	para tamu supaya tetep mau betah.
Felicia : Adriyanie : Felicia :	penting kenapa? karena itu menentukan eee pandangan pertama orang melihat wdding itu bagus atau enggak.
Gerry :	pastinya penting, karena vendor wedding itu memberikan jasa yang tidak semua orang bisa.
Jessi :	oooo sangat penting. Karena? dekor itu mewakili konsep pengantin yang paling bisa dilihat
Stella :	dekorasi ya sangat penting karena pertama seenak apapun makananane misalkan panas gitukan orang dah wah ya ampun panase ndak ilok-ilok gitu to, misalkan kita pertama kali dateng tu bukan makanane bukan mantene tapikan tetep dekore to pertama kali liat tu.
Wendy : Adriyanie: Wendy :	penting kenapa? karena mbawa suasananya.
Wijaya : Adriyanie : Wijaya :	penting Kenapa? Karena itu membawa suasana, itu first impression orang dateng ke wedding kita apa sih yang mereka liat, mereka nggak liat kita gitu lo, yang mereka liat itu dekorasinya yang kaya apa.
Menurut Anda wedding decoration yang baik seperti apa?	
Devi :	ya yang kreatif, gimana yang mau mengerti pendapat dari pelanggannya juga
Edo :	denger – denger kaya yang Mahkota itu ya (ketawa) ya yang baik , ya kurang lebih kriterianya sama kaya eo wedding lah yang nggak terlalu berlebihan biayanya tetapi hasilnya nggak terlalu jelek.
Felicia : Adriyanie : Felicia : Adriyanie : Felicia : Adriyanie : Felicia :	yang rapi, yang senada, bisa membuat bisa mengangkat kekurangan kekurangan yang mungkin ada. kekurangan yang biasanya yang mungkin ada itu yang seperti apa? misalnya kondisi gedungnya ada yang kurang pas, itu mungkin kalo misalnya bsa ditutupin dari dekorasi berarti vdekorasinya itu termasuk yang bagus. kira-kira nih kalo didalam pameran ada vendor wedding yang baru bagus presentasinya itu kira kira menjadi pertimbangan atau enggak atau malah ya udahlah pake yang biasa orang pake? mmm bisa jadi pertimbangan Kenapa? eemmm Soalnya yang baru itu biasanya ada yang berbeda dari yang lama lama karena biasanya itu yang lama lama biasanya mereka mindsetnya udah eee wedding yang seperti biasanya, kalo yang baru lebih terbuka sama sesuatu yang baru.
Gerry :	wedding dekorasi yang baik itu yang baik itu eeee memiliki inovasi

<p>Adriyanie : Gerry :</p> <p>Adriyanie : Gerry :</p>	<p>tersendiri, dia kreatif, lalu untuk dekorasinya sendiri tidak memberikan kesan ribet tidak asal-asalan tidak asal bagus tapi, eetapi simple enak dipandang itu justru lebih bagus daripada terkesan ribet.</p> <p>kira-kira bisa dijelaskan yang dimaksud ribet atau simpel itu yang seperti apa?</p> <p>kalo simple ribet itu biasanya terlalu banyak penggunaan ornament di dalam dekorasi, yang simple sesuai dengan gaya hidup sekarang kan modern jadi eee untuk ornament yang digunakan itu tidak terlalu banyak gitu jadi lebih cenderung ke sederhana, penggunaan warna juga berpengaruh.</p> <p>warna yang Anda inginkan itu seperti apa?</p> <p>warna warna yang diinginkan itu warna-warna hangat ya jadi kaya krem, coklat marron, eee lalu eee coklat tua lalu putih</p>
<p>Jessi : Adriyanie Jessi :</p>	<p>mmmmmm,, wedding dekorasi bagus itu kalo dia bisa memenuhi konsep yang diminta pengantinnya</p> <p>ada nggak pengalaman saudara kaya gitu yang pernah wedding terus kira-kira yng perlu diperbaiki apa</p> <p>ada, Hampir semua, kalo yang perlu diperbaiki ya itu sih kebanyakan eo karena kadang eo itu yang paling penting tapi kebanyakn isinya anak-anak sekolah, anak-anak yang sama sekali nggak tau tentang oo ini harus kaya gini ini harusnya kaya gini tapi dikasi posisi paling urgent alhasil dia bergerak sesuai yang dia pikir bener padahal kadang ya jadinya agak amburadul kadang acaranya malah jadi garing nggak nyambung.</p>
<p>Stella :</p>	<p>ya semua itu ya itu ya komunikasi dua arah sek tadi tak omongke itu loh sek tentang rumput-rumput itu loh ya itu , komunikasi dua arah, kita pengene apa dia juga punya ide apa dijadiin satu jadi apik gitu lo. Ya itu lah tadi dari gambar-gambar yang itu tak tunjukke deen isa ngeksplorasi pie ben sesuai dengan karepane kita.</p>
<p>Wendy :</p>	<p>mmm...yang bisa...mmm.. bisa nuangin pikiran pengantinnya dalam bentuk kenyataan.</p>
<p>Wijaya :</p>	<p>eee yang bisa memikat perhatian tetapi nggak mencolok jadi mereka datang itu kesannya wah gitu.</p>

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA PARTISIPAN YANG TELAH MENIKAH

Kapan akan mengadakan pesta pernikahan?	
Stefanie :	2 bulan yang lalu
Adriyanie :	tanggung?
Stefanie :	ee...10 maret
Esti :	20 April
Max :	2013
Novi :	17 Desember 2012
Ronny :	10 bulan tiga tahun 2013
Apakah Anda menggunakan jasa vendor wedding? Mengapa? Bila menggunakan jasa vendor wedding, apakah vendor untuk wedding ceremony telah didapatkan?	
Max :	iya.
Adriyanie :	kenapa?
Max :	karena butuh.
Novi :	saya menggunakan vendor wedding, vendornya Kirei.
Adriyanie :	kenapa?
Novi :	keputusan untuk menggunakan vendor karena, satu lebih apa ya lebih praktis karena semu akan udah diurus sama dari kebutuhan awal sampai akhirnya sudah diurus ada yang ngurusin, terus jugakan dari segi biaya kalo diurus sendiri sama istilahnya kalo kita serahin itu juga lebih apa ya ekonomis, jadi dilempar ke vendor lebih ekonomis.
Ronny :	Ya
Adriyanie :	Kenapa ?
Ronny :	ya, karena ya sibuk sih terus perasaan ya lebih praktis pake jasa.
Adriyanie :	apakah vendor untuk wedding ceremony mudah didapatkan?
Ronny :	kalo saya sih mudah.
Adriyanie :	kenapa?
Ronny :	karena relasi banyak
Vendor wedding apa saja yang Anda ketahui?	
Stefanie :	Sebutin smua ni? Sebut merk? Eee.. Miracle, Gurat Ungu, amour , kirei, C+
Adriyanie :	kalo vendor wedding jadiitu kaya make up, decor, cake, soundsystem, yang berhubungan dengan weddingmu kemarin?
Stefanie :	Kalo kemarin sih aku pake salon harajuku, dekor dari..sapa ya lupa, gedungnya di sheraton, soundnya pake madflash, pengisi acara dari semarang...phonix, java ensemble, dari eonya sendiri sih ada tarian gitu.
Max :	mereknya atau?
Adriyanie :	mereknya.
Esti :	vendorr Mahkota.
Max :	Mahkota, Kirei,
Esti :	Tiger ehh Tiger lagi, Thunder.
Max :	Kirei terus Gurat Ungu terus emmmm dah..
Novi :	jadi area Jogja gitu ya kalo kaya cake Almond, Delicia, Justin, kalo kaya dekor sih Amour, Mahkota, terus Gurat Ungu. Soundnya ya Bahtera karena itu to paketan yang dari hotel yang udah ada ya cuma itu.
Ronny :	emmmm ya boleh sama istri sama, kaya ya miracle, terus c plus.
Adriyanie :	kaya dari cake, mc?
Ronny :	billiechic, mc nonot, sound pake solo juga ada, lucky dekor
Kira-kira sebelum anda mengadakan resepsi itu tau ga perkiraan harga untuk masing-masing vendor itu?	
Stefanie :	ada yang tau ada yang engga.. Cuma perkiraane itu rata-rata semuanya sama.
Max :	nggak
Novi :	kira-kirane sih ya nggak tau, taunya itu setelah tanya dari vendor misalnya dari ini kira-kira berapa kaya kemarin aku sempet tanya di Max berapa, Miracle berapa, Kirei berapa dari situ baru tau perbandingannya berapa.
Adriyanie :	sebelumnya itu apakah Anda mengetahui perkiraan biaya untuk masing-masing vendornya?
Ronny :	belum tahu sama sekali.

Ide pesta pernikahan yang Anda inginkan seperti apa?	
Adriyanie :	kalo kemarin itu konsep pernikahannya seperti apa?
Stefanie :	dari awal sih sukanya oriental. Supaya kan merah. Kita ambil budaya china.. jadi dari tunangan sampai resepsi pernikahan semua adat china
Esti :	yang simpel
Max :	simpel tapi berkesan.
Adriyanie :	simpelnya yang seperti apa?
Esti :	simpel yang membuat orang emmmm
Max :	simpelnya itu yang sederhana tidak mewah tapi berkesan.
Novi :	idenya itu ya sebenarnya waktu itu pengennya yang simple aja tapi keliatan wah gitu Cuma kayak gitu aja sih.
Ronny :	oriental
Adat apa yang akan Anda gunakan?	
Stefanie :	China
Adriyanie :	Itu melingkupi apa aja?
Stefanie :	melingkupi ya dari saur beras kuning. Makan ronde.. sesuai umur pasangan lho ya, trus apasih..kalo ada sodara yang belum menikah kan dilangkah, potong pita, apa segala macem.. trus pake baju-baju adat chinese kayak gitu
Max :	international
Novi :	kalo adatnya sih cuma adat Chinese yang Cuma jadi standarnya yang kalo misalnya ada dipernikahan yang Chinese itu apa yang kaya tabur itu apa beras, pake payung, ya kaya gitu-gitu aja.
Ronny :	adat chinese, japanese.
Adriyanie :	chinesenya dimana? Japanesenya dimana?
Ronny :	kalo chinesenya itu ya sebenarnya dibagi separo separo ya ada tarian Jepang e ada tarian Cinane iya to.
Jika agama berbeda bagaimana Anda memutuskan untuk melakukan pemberkatan?	
Stefanie :	*agama sama Di gereja kemetiran
Max & esti :	*Agama sama
Novi :	*agama sama
Ronny :	*agama sama gereja kemetiran.
Ada berapa pesta pernikahan yang akan Anda selenggarakan? Sendiri – sendiri atau berdua?	
Stefanie :	Bersama
Max & Esti:	satu.
Adriyanie :	Sendiri – sendiri atau berdua?
Max & Esti:	bersama
Novi :	pesta pernikahannya ya cuma satu resepsinya itu aja.
Ronny :	bersama
Apa saja yang Anda ketahui mengenai prosesi wedding dari pagi s.d malam hari? Apakah Anda akan menerapkannya?	
Stefanie :	ya sebetulnya sih hampir sama kayak kebanyakan yang lainnya, dari make up trus foto trus bikin video clip, pemberkatan kayak gitu gitu, paling pai sama papa mama, trus tutup waring ke gereja kayak gitu.
Max & Esti:	pemberkatan
Esti :	pemberkatan terus sore resepsi.
Novi :	yang wedding berarti pagi mulai dari make-up terus karena inikan eeee jadi ada adat Chinesenya jadi ada prosesi temon ketemu itu, yang tabur beras terus temon pengantin terus habis itu paiciu sama orang tua karenakan menghormati istilahnya menghormati yang tua terus habis itu karena kristen jadikan acaranya terus ke gereja, kita digereja pemberkatan abis itu catatan sipil, habis catatan sipil kita balik lagi untuk mempersiapkan resepsinya itu, kalo resepsinya sih nggak ada yang ini ini banget sih, nggak ada yang terlalu adat banget ya cuma modern aja.
Adriyanie :	terus sebelumnya itu, sebelum pesta pernikahan itu tau nggak prosesinya itu seperti itu atau sebelumnya nggak tau sama sekali.

Novi :	ya taunya ya cuman yang umum-umum aja jadi yang kaya kalo yang isitilahnya yang kaya adat banget yang kaya harus ada makan misoa atau apa itu kebanyakan malah taunya dari eonya sendiri yang nyaranin mau pake ini apa nggak, ya memang ternyata ya ada di maksudnya di keluarga-keluarga lain juga ada cuma baru ingetnya itu waktu ya karena pake eo itu, eonya yang ngingetin.
Ronny :	pagi hari ya itu dari make up terus dateng ke gere, pasang jas, pasang jas persiapan untuk ke gereja, gereja ke pemberkatan, habis pemberkatan ada acara foto-foto terus acara paiciu, teapai itu ya, terus habis itu ya kita foto lagi terus resepsi.
Apa saja prosesi adat yang telah Anda gunakan?	
Esti :	tea pai
Max :	y a tea pai, ndak ada apalagi
Esti :	ohhh itu waring-waring tutup waring.
Max :	ooo ya tutup waring
Esti :	terus pasang jas
Max :	ya pasang jas.
Esti :	ooo temon
Max :	ya temon, tapi digereja.
Novi :	ya cuma yang kaya itu tabur beras terus apa ya cuma paiciu karenakan itu istilahnya menghormati yang tua itu memang tetep ada, prosesi langkahan karena saya nglangkahin apa jadi saya punya kakak itu dilangkahin, terus udah cuma itu tok, o ya pasang jas, tutup waring, habis itukan prosesi temon.
Ronny :	prosesi adatnya, adat chinese kaya itu makan apa itu... makan ronde, misoa, terus tea pai, terus mmmmm ya biasa pasang jas, tutup waring.
Dari mana Anda mendapatkan informasi vendor wedding?	
Stefanie :	dari temen-temen yang udah pernah married, trus dari sodara ya kayak gitu-gitu..
Max :	dari teman.
Novi :	vendor wedding... kebanyakan taunya sih dari pihak apa ya internet ya ada, terus dari temen, temenkan juga ada yang kerjanya dibidang itu jadi juga nyaranin kadang-kadang, ataupun apa ya dari biasanya kan kalo ada temen yang nikah itukan juga pasti ada brosur-brosurnya, dari situkan juga pasti tau ooo ini ada vendor cake misalnya, vendor apa ya kaya dekor, gitu to.
Ronny :	dari temen-temen, relasi.
Apakah dalam proses pencarian informasi tersebut akan berpengaruh kepada pemilihan vendor Anda ?	
Stefanie :	pengaruh sih. Pengaruhnya itu kalo aku kemarin dari pertama harga, trus yang kedua milihnya ya kok keluargaku cocoknya pilih yang itu..satu kampung.bolo dewe hehhe
Max :	ya, karena rekomendasi teman penting.
Esti :	dia udah liat hasilnya.
Novi :	ya berpengaruh, jadikan dari misalnya dari brosur, kita dapet brosur-brosurnya kita ngumpulin kan isa dibandingin kaya misalnya eee contoh dekor nanti bisa dibandingin dekornya ini seperti ini, dekornyaini seperti ini nah nanti kalo udah itu dikira-kira nanti ditanyain kalo mau yang kaya gini harganya berapa nanti jadi dibandingin kalo udah dapet harga yang maksudnya cocok dengan inine cocok ya itu yang diambil.
Ronny :	ya berpengaruh.
Apa saja kriteria pemilihan vendor wedding yang Anda gunakan?	
Stefanie :	kalo kemarin sih aku berdasarkan yang udah kenal lama sama pemimpinnya jadi lebih enak ngomongnya..
Adriyanie :	kira-kira kalo kita udah kenal lama sama ownernya itu pengaruhnya seberapa besar?
Stefanie :	Pengaruhnya banyak sih.bisa dibilang 80% karena kan kadang-kadang misalnya kita mau pakai light selain dia, tapi kan kita udah kenal ga enak nih ga jadi pake dia. Gituu..
Adriyanie :	jadi sebelum anda memilih vendor tersebut itu anda survey atau gimana? survey sih, dari ya temen-temen juga trus ada yang sweet17 juga jadi kita ngeliat kinerjanya juga dari awal mreka gimana sampe akhir gitu..
Stefanie :	
Esti :	bagus, memuaskan.
Max :	kriterianya emmm harganya pantas dan eee kreatif.
Adriyanie :	yang dimaksud harga yang pantas itu yang seperti apa?

Max :	harga yang pantas itu...
Esti :	sesuai dengan...
Max :	sesuai dengan emmm ya sesuai dengan konsep yang ditawarkan.
Novi :	kriterianya yang pasti ya komunikatif ya jadi dari vendornya juga nggak cuek-cuek banget terus kriterianya juga ngeliat yang udah dikerjain sama dia produk-produknya dia yang sebelumnya gimana bagus apa nggak, sukses apa nggak, cocok nggak sama maksudnya sama kalo kita mintanya seperti ini kira-kira dia tingkat apa ya kaya dia mewujudkan itu tingkatnya gede nggak kalo tingkatnya gede ya tingkat jadi istilahnya kaya mereka ngasi kepastian oo kaya gini bisa jadi kalo dia sudah bisa mendeskripsikan oo ini nanti kaya gini gini bisa menarik kepercayaan kita ya kenapa enggak?
Ronny :	kriteriane ya yang banyak yang terakhir temen-temen pake ya kita coba memakainya.. hehe
Manakah kriteria yang menjadi prioritas Anda? Mengapa?	
Stefanie :	sebenarnya dari kerjaan. Sebenarnya kemarin itu sempet ada apa ya..sempet gonjang ganjing juga mau pilih ini ini atau ini, cuma kan kita ngelihat dari kinerjanya yang kemarin untungnya sebelum aku kira-kira 4 bulan itu sodara ada yang pake dan itu ternyata aku ikutin dari awal pagi sampai malem sukses sih. Jadi ibaratnya orang mau ngomong apa ngomong apa yang jelek-jelek kok kayaknya terpatahkan gitu.
Max :	eeee
Esti :	kriteria apa?
Adriyanie :	kriteria pemilihan vendor yang paing diprioritaskan itu apa?
Esti :	harga sama kreatif, vendornya harus kreatif.
Max :	kreatif baru harga.
Novi :	kriterianya... pokoknya harus isitilahnya tu dapet dipercaya kalo vendornya udah maksudnya dari cara ngomongnya, dari track recordnya yang dulu juga bagus ya itu jadi yang saya pilih ya itu karena ya dari track recordnya juga bagus cara dia menyampaikan komunikasi sama kita juga bagus, jadi ada sinkron gitu lo jadi bisa nyambung.
Ronny :	yang bagus dan eeee ya standart lah kalo kita milihnya nggak terlalu mahal tapi kualitasnya bagus.
Menurut Anda apa saja faktor yang dapat membuat Anda benar-benar yakin untuk memakai vendor wedding tersebut?	
Stefanie :	kalo saya sih faktor utama yang kemarin memang karena ngelihat kinerjanya bagus. Bukan karena yang lainnya ga bagus sih cuman bagus dan memang itu udah lama..gitu aja.
Max :	konsep yang ditawarkan.
Adriyanie :	konsep yang ditawarkan? Bisa dijelaskan nggak?
Max :	emmm. Apakah konsep yang ditawarkan itu dapat saya terima apakah konsep yang ditawarkan itu cukup menarik bagi eemmmm saya dan pasangan.
Novi :	faktornya... faktornya ya ini dari unsur komunikasinya, dia komunikasinya sama kita gimana, terus juga dilihat <i>track recordnya</i> itu jadi yang sebelum-sebelumnya sama yang lain-lain sama kliennya yang lain udah bagus salah satu oo ini aja pake ini vendornya ini oo berarti vendornya ini bagus.
Adriyanie :	komunikasi yang meyakinkan itu yang seperti apa?
Novi :	komunikasi yang meyakinkan ya kaya eee dari vendornya dateng ke sama kita ngobrol-ngobrolnya itu isitilahnya eeeee jadi apa yang diomongin tu kaya ada realisasinya kaya ooo ini ini contoh desainnya ini, jadi sering ketemu juga apa ya istilahnya dia nunjukin oo ada yang dikerjain sama dia, kata nunjukin apa sampelnya apa contoh desainnya jadi terus ada komunikasi teruskan juga oo dari saya maunya seperti ini ooo dari sana juga ooo tau ini maunya seperti ini jadi bisa dibuatin gitu lo.
Ronny :	terutama dari relasi temen, marketing dari masing-masing vendor itu.
Adriyanie :	sistem promosi apa yang menarik?
Ronny :	ya kita komunikasi promosi komunikasi ya kita yakin aja.
Sumber informasi apa saja yang Anda gunakan? Mengapa?	
Stefanie :	informasinya sih paling by bbm an, telpon, sering ketemuan kayak gitu gitu kalo untuk informasi vendor wedding, jadi selain EO, decor, sound system, cake,
Adriyanie :	make up dll itu informasinya dapet darimana? kalo untuk yang bridal nya ambil sendiri karena itu udah kenal lama, trus kalo

Stefanie :	kayak decor, cake gitu serahin smua ke Eonya, Cuma kan sebelum memilih biasaya ditemuin dulu gitu, jadinya kan bisa tau lah.
Max :	survey dateng kepernikahan yang dipakai oleh vendor wedding tersebut.
Novi :	kebanyakan sih pake internet, jadi kaya misalnya dekor ya liat-liat dari internet, kebanyakan dari internet sih emang.
Adriyanie :	kenapa?
Novi :	soalnya kan praktis juga nggak ribet tinggal apa <i>log in</i> aja ngetik udah pasti muncul banyak banget, nah dari situ kan juga ndak terbataskan kita juga di satu ruangan aja bisa kesana-kesini jadi udah ada.
Ronny :	ya temen, internet kadang juga.
Siapa saja pihak yang membantu Anda dalam pemilihan vendor wedding?	
Stefanie :	berdua. Pasangan doang sama suami
Max :	teman
Novi :	kalo milih sih paling cuma keluarga sih, pertimbangannya cuma tanya keluarga kalo misalnya aku pake ini gimana?
Ronny :	mhhh istri.. hehehe
Apakah pendapat pihak-pihak tersebut sama atau justru berbeda-beda? Bagaimana Anda membuat keputusan akhir? Siapa yang paling Anda dengarkan? Mengapa?	
Stefanie :	kalo kita sih dasarnya dari awal sama ya, kita melihat survey. kan kita kemana-mana sering bareng jadi acara ini kan dia ngabarin, ni aku ada acara ini disini, dateng, liat kayak gitu. Ya kita dateng berdua jadi kan pendapatnya sama trus misalnya EO lain juga ni lho aku lagi ada event ni disini dateng liat kaak gitu, selalu berdua..jadi ya hasil akhir berdua
Adriyanie :	Cara membuat keputusan akhirnya gimana?
Stefanie :	yaudah gitu.. hehehe
Adriyanie :	Siapa yang paling Anda dengarkan? Orang-orang disekitar anda untuk memilih vendor-vendor?
Stefanie :	suami
Adriyanie :	kenapa?
Stefanie :	karena kita dari awal berdua memang semuanya pemikiran berdua, jadi dia iya ya saya iya, dia engga ya saya engga.
Max :	ya....sama.....
Adriyanie :	Bagaimana Anda membuat keputusan akhir?
Esti :	karena kita udah liat hasilnya.....
Max :	ya karena kita udah liat hasilnya dan konsep yang ditawarkan menarik ya ambil.
Adriyanie :	Siapa yang paling Anda dengarkan?
Esti :	pasangan.
Adriyanie :	kenapa?
Max :	karena aku kawinnya sama dia.hehehe
Novi :	ya nek dari orang tua kan karena juga ini ikut melihatkan juga ikut ketemu sama vendornya ya jadinya juga penilaiannya sama gitu loh, enak, komunikasinya juga lancar ya terus ya sama-sama milih itu.
Adriyanie :	Siapa yang paling Anda dengarkan? Mengapa?
Novi :	yang paling saya dengarkan ya mama maksudnya orang tua yang cewe pihak cewek kan apa mungkin sama-sama cewek jadikan sama-sama ngerti kalo yang kaya papa itukan kebanyakan cuek.
Ronny :	mhhmm ada pendapat dari keluarga ada tapi paling banyak ya pendapat istri.
Adriyanie :	bagaimana membuat keputusan akhirnya, kan tadi ada keluarga terus ada dari istri terus keputusan akhirnya itu?
Ronny :	ya kita mufakat saya dan istri saya aja. Hehehe
Adriyanie :	kenapa yang jadikan tadi yang paling didengarkan itu istri, kenapa istri nih yang paling?
Ronny :	ya karena sudahhhh dari awal kalo kita yang pilih ndak campur tangan orang tua lah.
Menurut Anda, layanan vendor wedding yang ideal seperti apa? Bisa dijelaskan?	
Stefanie :	pertama ramah, trus eee apa ya? banyak diskonnya. Trus apa ya? ya pokoknya dia tu kerjanya baiklah jadi dari awal banyak banyak ketemu. Jadi jangan bosan-bosenlah ketemu sama client itu pertama paling penting. Trus kalo dibilang rai gedeg harus jadi memang aku engga ni aku engga ini tapi kan mau gamau demi kelancaran acara, jadi mau gamau harus dikejar untuk sering ketemuan.
Adriyanie:	

Stefanie :	terus? komunikasi lah yang penting. terus komunikasi antara client dan vendornya.
Max : Esti : Max : Esti : Max :	yang memuaskan. yang iniin kemauan kita tu apa, yang iniin ooo yang bisa mendeskripsikan mengimplementasikan kemauan kita.
Novi :	yang ideal..... layanannya ya kaya sering ketemu jadi istilahnya dia juga nggak yang cuek, jadi tanya oo ini masih kurang apa kurang apa, ya idealnya jadi dia terus mantau karenakan dia memang tugasnya itu jadi dia ngecek ke vendor-vendor yang lain apanya yang masih kurang jadi yang krocek itu memang di vendornya.
Ronny : Adriyanie : Ronny : Adriyanie : Ronny :	yang? yang ideal? kalo aku sih yang standart tapi mutunya baguslah. bisa dijelaskan nggak gimana? kalo saya sih ya biasa dari teman-teman bilang kalo eee vendornya tu bagus ya percaya ae buktinya lumayan bagus
Menurut Anda vendor wedding yang meyakinkan di mata konsumen (Anda) itu seperti apa?	
Stefanie :	yang meyakinkan ya yang bisa memberikan bukti dari misalnya dari mreka berdiri sampe terakhir saya liat itu memang kinerjanya bagus. Misalnya orang bilang begini begini begini tapi kan kita melihat kenyataannya gitu. Kenyataannya gimana.
Max : Adriyanie : Max :	yang sudah punya track record bagus. terussss mmmm mengetahui track recordnya itu kalo dari yang proses kemarin itu gimana? berdasarkan survey dan <i>word of mouth</i> .
Novi :	yang meyakinkan itu jadi dari cara kerjanya yang udah lama yang udah jadi udah yang dulu-dulu juga bagus, banyak yang make, terus tapi kuncinya memang satu sih kalo banyak yang make terus juga dari orang yang make juga apa ya jadi ngomongnya keorang lain ooo vendornya ini bagus bagus bagus ya itu yang menjadi salah satu, jadi yakin oo kalo vendornya ini bagus.
Ronny :	yang membuat acara itu berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir.
Menurut Anda promosi seperti apa yang akan menarik Anda untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sebuah vendor wedding?	
Stefanie :	kalo promosi ya paling hampir sama sih ya. kalo promo-promo paling dari komunikasinya aja. Trus paling harganya lebih bersaing aja gitu.
Max :	pameran, survey.
Novi :	promosinya? Promosinya ya lebih banyak ke ini aja media kaya internet itu terus juga kalo kaya ada acara apa apaitu dia ikut di acara itu, semisal vendornya itu ada pager ayunya yang ikut tapi tetep jadi ada nama vendornya itu yang ikut di apa ya kaya dipublikasikan jadikan semakin terkenal.
Ronny : Adriyanie : Ronny :	ya promosi sekarang kayanya sih via alat-alat canggih kaya internet, handphone, itu terus menunjukkan kualitas vendor itu mungkin promosinya lebih mengena. kalo promosi lewat handphone itu kira-kira yang seperti apa? pasang iklan ya promos ini ada paket murah.. hehe
Inovasi seperti apa yang Anda inginkan untuk wedding di Jogja?	
Stefanie :	inovasinya tu jadi apa ya..eee untuk EO-EO tu jadi lebih inisiatif. Jadi misalnya aku pengennya konsep seperti ini tapi bisa dikembangkan menjadi lebih misalnya kalo kemarin kan oriental tapi orientalnya dibikin oriental yang modern kayak gitu. Atau misalnya oriental yang simple atau yang gimana. Jadi ee si konsumen punya ide apa bisa dikembangkan jadi lebih wow..
Max :	dari sisi wedding organizer harusnya lebih eeeee memiliki standarisasi pelayanan yang bisa dijelaskan dari awal kalo dari sisi ya wedding organizer juga bisa memberikan konsep acara yang lain daripada yang lain, dari sisi dekorasi eeee dekorasinya bisa menterjemahkan mimpi dari pasangan, dari sisi makanan ya makanannya yang enaklah rasanya.
Novi :	inovasinyaa.....inovasinya apa ya?, ya harus lebih variatif mengikutin trendnya juga kalo trendnya lagi yang korea-korea ya misalnya banyak yang korea, kalo misalnya trendnya misalnya lagi yang kebun kebun yang outdoor ya ikut yang

	outdoor, jadi harus tetep apa ya mengikuti variasinya juga harus mengikutin trend, yang lagi trend apa gitu diikutin.
Ronny :	waduh, inovasinya apa ya, pokoknya punya ciri khas sendiri lah tiap vendor itu jangan njiplak yang lainnya.
Apakah menurut Anda harga yang tinggi akan menunjukkan bahwa kualitas produk tersebut baik? Mengapa?	
Stefanie :	nggak juga sih.. eee kalo aku liat sih dari semuanya harga itu ga pengaruh banget, tergantung, ada yang mahal tapi kayaknya kualitasnya sama kayak yang murah. tergantung gimana kita pinter itunya aja sih sama tau barang-barang yang bagus kayak gimana
Max :	tidak juga.
Adriyanie :	kenapa?
Max :	karena eeee ketika kita bilang acara pernikahan yang tidak bisa dinilai dengan nominal uang kreatifitas itu tidak bisa dinilai dengan uang.
Novi :	nggak mesti ya, kadang tu ada yang harganya tinggi tapi kualitasnya ya standart, ada juga yang maksudnya harganya ee standar kualitasnya juga bagus, tergantung dari cara apa ya gimana ngelola jadi ngelola apa ya istilahnya ngelola dengan harga segitu gimana bisa jadi bagus. Jadi nggak mesti yang harganya tinggi itu terus kualitasnya jadi bagus, tapi ya memang nggak menutup kemungkinan biasanya yang ada juga yang harganya tinggi terus kualitasnya bagus.
Ronny :	ndak.
Adriyanie :	kenapa?
Ronny :	karena kalo harga tinggi kadang karena mereka mencari keuntungan terlalu tinggilah bisa juga.
Bagaimana pandangan Anda mengenai sebuah pesta pernikahan yang baik ?	
Stefanie :	berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir.
Max :	yang baik acaranya on-time, makanannya nggak kurang, dekornya bagus, tamu-tamu bisa menikmati acara.
Novi :	pesta pernikahan yang baik ya pokoknya sukses, jadi dari awal sampe akhir nggak ada yang miss jadi sesuai ya sesuai sama apa ya <i>schedulernya</i> kalo semisal ada yang diluar itu ya teteo istilahnya itu tetep isa <i>dihandle</i> jadi ndak terlalu melenceng.
Adriyanie :	menurut Anda kesalahan yang sering terjadi saat ini itu apa?
Novi :	kadang komunikasi jadi kaya eeee apa ya kaya misalnya vendor kadang nggak mastiin sampe detail banget misalkan kaya warna yang tadi harusnya <i>dresscodenya</i> warnanya pink tapi kadang nggak disampein jadi ada sedikit kesalahan, tapi memang ya nggak fatal banget tapikan ya dari yang kecil-kecil itukan kadang menjadi berpengaruh to. (sebelum wawancara dia menceritakan pengalaman pesta pernikahan saudaranya).
Ronny :	ya lancar dari awal, pertengahan sampai akhir berjalan sesuai dengan waktunya.
Ketika Anda menghadiri sebuah pesta pernikahan, hal apa saja yang pertama kali akan menarik perhatian Anda?	
Stefanie :	hiburan, makanan terutama trus dekorasi kayak gitu, sama ya pager ayunya cantik ga..hehehe
Esti :	kalo aku dekor.
Max :	acara.
Novi :	yang menarik perhatian yang kasat mata ya dekornya itu dekornya yang paling pertama sih dekornya, kedua baru yang kaya acaranya gimana trus PA nya gimana tapi yang paling mencolok mata tu ya dekornya.
Ronny :	makanan yang pertama, hiburan, pengantinnya hehehe
Apakah hal tersebut akan Anda terapkan ketika Anda mengadakan sebuah pesta pernikahan?	
Stefanie :	ndak terlalu sih sebenarnya karena kita tu awal sebenarnya pengennya eee sedikit tamunya tu sedikit, Cuma ternyata kok undangannya mbludak, naaa jadi kita salah pemilihan tempat. Itu pertama. Trus yang kedua tu ada salah di pemilihan makanan, ya namanya makanan hotel ya jadi standarnya seperti itu. Jdi ga terlalu bisa menerapkan seperti itu yang saya inginkan.
Adriyanie :	Untuk pesta pernikahan Anda sendiri, sudah sesuai dengan kemauan anda
Stefanie :	belum? bisa dibilang 80% udah, cuman ya standart hotelnya itu yang kurang.

Adriyanie :	tapi untuk yang lain-lainya udah sesuai?
Stefanie :	lain-lainnya udah sesuai.
Max :	ya.
Adriyanie :	kenapa?
Esti :	kenapa? Ya karena kita maunya kaya gitu.
Max :	ya karena kita merasa itu yang penting.
Novi :	heem, jadi kemarin bener-bener apa ya isitilah e yang dirembugin banget itu dekornya jadi dekornya ini nanti gimana ini nanti gimana malah sempet sampek ganti desain berapa kalikan itu.
Ronny :	iya sangat
Adriyanie :	kenapa?
Ronny :	ya dari jajak pendapat itu biasanya yang ditanya makanannya enak apa enggak, hiburannya bagus atau enggak kita juga kawatirkan kalau yang dateng undangannya kecewa ya kita harus terapkan yang baik.
Untuk pesta pernikahan Anda sendiri yang kemarin itu sudah sesuai dengan kemauan belum? Bisa dijabarkan?	
Esti :	maksudnya sesuai?
Adriyanie :	jadikan dari awal itu maunya seperti apa? Terus sampai dengan hari Hnya itu pakah itu sudah sesuai dengan yang diinginkan.
Max :	:sesuai.
Esti :	sesuailah.
Adriyanie :	bisa dijelaskan nggak sesuai itu apakah vendornya atau gimana?
Max :	semuanya.
Esti :	semuanya.
Adriyanie :	Untuk pesta pernikahan Anda sendiri sudah sesuai dengan kemauan Anda
Novi :	belum? sudah sih kalo dari segi dekornya, dari apa acaranya, cuma kemarin yang agak kurang dari fotonya tapi dari dari pihak fotonya sendiri jadi kaya ada yang fotonya yang <i>miss</i> .
Ronny :	sudah kalo saya, bagus.
Siapa di antara Anda berdua yang paling menentukan detail acara pesta pernikahan Anda? Bagaimana memutuskannya?	
Stefanie :	saya..
Adriyanie :	kenapa?
Stefanie :	karena perempuan, kalo perempuan kan apa ya, detailnya lebih dapet trus untuk yang ngurusin prtil-prtil gitu lebih telaten. Kalo laki kan kayaknya ya udah deh tau beres.
Esti :	laki gua. hehehe
Max :	cowo.
Adriyanie :	bagaimana memutuskannya?
Esti :	laki gua dominan sih jadi laki gua.hehehe
Max :	ya karena kebetulan sebenere konsepnya sudah dirancang dari awal sehingga ee ndak terlalu banyak perbedaan.
Novi :	kebanyakan saya sih, kalo yang dari pihak cowok tu maksudnya cuek pokoknya ye terima beres nanti dikasi tau ni habis ini apa habis ini apa, kalo untuk keputusannya tetep sih jadi tanya ini kalo misalnya ada acara temon gimana, ya tanya cuman ya kebanyakan ya nggak papa terserah, jadi kebanyakan ya memang tanya tapi yang mutusin saya kebanyakan saya.
Ronny :	istri.
Adriyanie :	kenapa?
Ronny :	ya karena saya kadang saya males. Hehehe kalo detailnya itu pasti istri lebih ee rinci.
Persiapan apa saja yang Anda berdua lakukan untuk mewujudkan pesta pernikahan Anda?	
Stefanie :	persiapanya sih sebenarnya kita singkat. Cuman 5 bulan, yang penting tu mental, fisik. Fisik tu yang paling utama karena paling capek. Trus ya sebenarnya pemilihannya rada-rada tergesa-gesa, cuman ya itu harus pertimbangan dari orang tua itu trus dari mental dan fisik. Terutama fisik itu dah.
Max :	menentukan tanggal, cari vendor, rundingan keluarga, buat konsep acara, eksekusi.

Novi :	persiapannya sih ya mental, ya dari financial juga iya kan, kan memang banyak yang dibutuhin kebanyakan sih cuma dari itu.
Adriyanie :	kalo persiapan menyiapkan vendor-vendornya?
Novi :	kalo vendor sih, kan karena udah maksudnya <i>searching</i> mana nih vendornya yang bagus bagus bagus udah semua dikumpulin kan udah di isitilahnya akhirnya udah milih ya dipasrahin ke misalnya kan kemarin pake Kirei jadi dipasrahin sama Kirei ohh maunya yang ini ini ini, vendornya yang misalnya <i>cakenya</i> maunya ini yang ini ini ini, jadi isitilahnya sudah satu paket jadi diurusin sama vendornya.
Ronny :	persiapan banyak, persiapan mental, fisik, sama kalo saya mental ya kadang masih eee apa grogi.hehe
Adriyanie :	kemudian persiapan vendor weddingnya itu dari awal sampai dengan berjalannya acara itu apa aja?
Ronny :	kita persiapannya sih sebenarnya ya terlalu ya cukup mendadak dan tidak banyak waktu makanya vendor-vendorpun kita tidak terlalu banyak pilihan kita percaya aja sama temen-temen yang udah pernah pake vendor.
Bagaimana proses awal pencarian informasi vendor-vendor wedding?	
Stefanie :	kalo pemilihan vendor itu kan kemarin saya bandingin 5. Bandingin 5 itu kan dari perbandingan harga terus komunikasi sama EOnya gimana trus dari kualitas-kualitas sbelumnya gimana. Ya jadi kayaknya dari harga tengah, trus kualitas tengah ya yang kemarin. Jadi ya ambil itu.
Esti :	apa apa apa?
Max :	karena kebetulan sudah kenal beberapa ya sudah.
Novi :	kalo kemarin dari internet jadi udah liat misalnya weddingnya temenku dia pake vendornya ini terus ini terus ada <i>contact personnya</i> saya minta kalo misalnya mau pake berapa teruskan nanti di email dariada, dariada, dariada dari tiga itu maksudnya rinciannya tak bandingin dapetnya apa aja apa apa apa, terus yang apa ya isitilahnya kan kemarin terus akhirnya di ini di Quality, nah dari Qualitynya memang nyaranin kalo dia jarang jadi tinggalsama eee terus informasinya yang didapet oo kalo ini eee dia memang bagus cuma dari segi makanan biasanya lebih <i>keep</i> makanan itu jadi nanti buat akhir acara dimakan bareng-bareng jadi ya akhirnya dari situkan juga dari informasi yang disitu kaya masukan jadi bisa nentuin.
Ronny :	dari teman
Vendor wedding ceremony apa saja yang akan/ telah Anda pilih?	
Stefanie :	ya yang saya pilih kan seperti diawal itu kan ada perbandingan antara miracle, kirei, trus ada amour, ada C+ , ada gurat ungu kayak gitu
Adriyanie :	terus kemudian vendor wedding keseluruhan itu dari eonya terus dari cake terus dari makeup dan lain sebagainya itu yang telah Anda pilih apa? sebutin satu-satu gitu?
Stefanie :	iya
Adriyanie :	kalo cake pake billiechic, salonnya harajuku, eonya Miracle, eeee apa dekorasinya eee siapa sih kayanya dekorasinya Lucky Lucky solo, terus makanan Sheraton, Mcnya Nonot sama Christine, terus untuk lightingnya Madflash, tariannya Phoenix sama Miracle.
Stefanie :	
Max :	WO pake Kirei, dekorasi Mahkota, makanan Sarina Vidi, band Everyday, Sound system Thunder.
Novi :	vendor dari bridalnya salonnya Arimbi terus cakenya Almond terus yang lainnya yang entertain itu Bah Kharisma ya, kalo eonyakan Kirei, dekornya Mahkota, itu kemarin apa ya ape eh es.
Ronny :	yang tadi ya..
Adriyanie :	yang kemaren dipake?
Ronny :	kaya billiechic terus dekor Lucky terus eee mc Nonot Christine dan banyak lagi.
Kira –kira pengalaman apa yang Anda rasakan ketika akan melakukan pengambilan keputusan tersebut?	
Stefanie :	Pengalaman?
Adriyanie :	Jadi apa yang Anda rasain gitu
Stefanie :	yang dirasain ya tegang sih deg degan takut salah cuman ya udah dimantepin aja.

Esti :	pengalaman apa?
Adriyanie :	jadi yang dirasakan tu apa-apa? Nek biasane ada yang bingung.
Max :	biasa aja sih. Ndak bingung.
Novi :	yo rasanya ya harus ada rasa yakin dulu oo aku mau milih ini berarti besok aku sudah yakin sama dia berarti besok akan gini gini gini jadi maksudnya perasaannya ya kalo aku milih ini berarti aku sudah yakin sama vendornya itu.
Ronny :	waaaaa groginya minta ampun. Hehehe grogi...hehee
Adriyanie :	bisa dijelaskan nggak?
Ronny :	ya kadang kitakan takut pertama gimana ya pilihan kita tu tepat nggak tapi ya Puji Tuhan semuane berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan.
Kendala apa saja yang terjadi pada saat mempersiapkan pesta pernikahan?	
Stefanie :	kendalanya itu dalam pasangan pastikan ada nggak kecocokan nah terus jadi kalo orang mau married itu pasti kaya apa ya kita temperamen cepet marah kaya gitu-gitu jadi cepet sebel sama pasangan nah itu pasti apalagi kalo kita lagi ngomong dikit tapi nggak nyambung nah itu udah pasti ngamuk tuh.
Max :	kendala jaraklah, jarak karena dipersiapkan dari jauh, letaknya jauh dari Jakarta.
Novi :	kalo kendala sih paling waktu aja kan disambi to kita juga kerja padal kerja juga masih ngurusin ini ngurusin persiapannya butuhnya ini ini ini ini, cuma dikendala waktu aja.
Ronny :	kendala...eee kebanyakan kita waktu ya kadang waktu kita karena kesibukan kita tapi ndak terlalu banyak masalah. berkomunikasi, ya kita terjun sendiri ke tempat.
Bagaimana Anda mengatasi kendala yang ada?	
Stefanie :	sabar tapi untungya suami saya sabar sih jadinya ya bisa mengimbangi.
Max :	sering pulang ke Jogja.
Novi :	ya pinter-pinter mbagi waktu to jadinya ohh udah tau misalnya ini nanti jam segini toko misalnya souvenir udah tutup berarti sebelumnya, jadi gimana pas ada waktu luang terus langsung diurusin.
Menurut Anda, vendor-vendor mana saja yang sangat membantu persiapan pernikahan Anda? Bisa diceritakan bagaimana kerjasama mereka? (jika sudah mendapatkan vendornya)	
Stefanie :	paling utama jelas eonya terus yang kedua dari bridalnya sih.
Adriyanie :	kerjasamanya itu bisa diceritakan nggak?
Stefanie :	kalo dari eonya itu dibantu dari gerejanya terus untuk kita kursus pernikahan segala macemkan diarahkan karekan kita memang untuk detail-detail seperti itukan nggak tau jadi diarahkan dari memang kamu harus begini kamu harus begitu segala macem.
Adriyanie :	ya kursusnya pun dikasi tahu ini loh besok jadwalnya ini ni ni ni gitu , terus habis ini kamu kanonik, habis kanonik kamu ini, habis ini ni ni ni, surat-suratnya jangan lupa wah pokoknya sampai detailnya tu tiap hari ya jangan bosen-bosen kalo ditelponin.
Max :	eeee dari eo dari Kirei karena eeee.
Esti :	dia yang ngurusin pesta.
Max :	ya karena dia yang menghubungkan dengan banyak vendor yang lain dan dia yang memegang acaranya.
Novi :	vendor-vendor yang paling membantu ya kebanyakan dari vendor itu ya weddingnya dari eonya, kalo eonya kan emang semua udah diurusin sama dia jadi udah terimanya beres, paling sama salon itukan kebanyakan masih ngatur waktu ini paginya jam berapa make-upnya, nanti retouchnya jam berapakan kebanyakan juga masih langsung komunikasi sama pihak salonnya, nah dari salonnya kan kira-kira ini jam berapa ya nanti ujung-ujungnya ya maksudnya ada persetujuannya kita jam berapa terus nanti dia juga ngasi tau ke eonya ooo nanti aku retouchnya jam segini jam segini kebanyakan sih berdua itu sih yang apa ya isitilahnya yang sering, kalo kaya foto itukan cuma maksudnya ooo ini nanti <i>stand bynya</i> jam berapa kebanyakan malah di salon sama eo wedding.
Ronny :	semua terutama eo ya kalo kita ya.
Adriyanie :	kenapa?
Ronny :	karena ya mereka langsung mengurus vendor-vendor lain.
Berapa lama Anda menentukan vendor-vendor yang akan Anda gunakan?	
Stefanie :	dua bulan.

Esti :	cepat kok.
Max :	cepat, seminggu.
Novi :	nggak lama sih paling Cuma semingguan waktu itu jadi udah tau kira-kira yang ini berapa yang ini berapa akhirnya ya mutusin karena ya maksudnya harganya murah tapi ya kualitasnya juga bagus.
Ronny :	dari bulan 10 eeee empat bulan.
Siapa saja yang Anda libatkan atau mempengaruhi keputusan pemilihan vendor-vendor yang akan Anda gunakan?	
Stefanie :	berdua sama suami.
Max :	teman dan pasangan.
Novi :	paling ya cuma sama orang tua pihak mama kalo papakan cuek paling ya Cuma ditanya kalo ini gimana ya jadi kebanyakan ya diskusinya sama sesama yang cewek soalnya yang cowok pada cuek.
Ronny :	istri ya kebanyakan ya, hampir semuanya istri.
Tema dekorasi yang Anda inginkan seperti apa?	
Stefanie :	temanya chinese, oriental chinese.
Esti :	jadul.
Max :	eeee vintage.
Novi :	temanya? Temanya ya pokoknya ya bunga-bunga jadi ya istilahnya nggak ada tema yang gimana banget cuma mintanya dekornya yang banyak bunganya.
Ronny :	Jepang sama Chinese.
Bagaimana Anda menentukan tema dekorasi?	
Stefanie :	karena memang dari awal oriental merah permainan merah gold gitu ya udah itu. pengennya dari awal?
Adriyanie :	pengennya dari awal dan itu sebenarnya kita gabungan oriental Jepang karena kan koko dari Jepang dulu sekolah di Jepang jadinya ya masih ada dekor-dekor Jepangnya ya gitu.
Stefanie :	
Esti :	karena kita vintage.. hehehe
Max :	karena kita pengen sesuatu yang sederhana tapi berkesan.
Novi :	kalo temanya itu malah dari orang tua sih mintanya jadi dari mama maunya yang itu dong yang kaya banyak bunga-bunganya yang kebun jadi ya saya mutusinnnya ya juga apa ya, ya karena orang tua mintanya gitu ya diikuti aja daripada bingung.
Ronny:	eee sama-sama suka Japanese sama Chinese. hehe
Menurut pengetahuan Anda kisaran budget untuk wedding decoration saat ini berapa? Apakah Anda akan menerapkannya?	
Stefanie :	kalo dari luar kota sih 20, tapi kalo dari Jogja ya sekitar 10 sampai 15 itu dah bagus. iya, saya ambil yang standart.
Max :	eemmmmm nggak tau.
Adriyanie :	awalnya belum tau sama sekali?
Max :	belum tau.
Novi :	dekornya ya? dekornya itusekitar... lima sampai dua puluh. kemarin Anda menerapkan nggak? Jadi udah tau nih kisaran segini segini itu diterapkan nggak?
Adriyanie :	
Novi :	heeh, jadinya itu juga jadi apa istilahnya jadi patokan ohh kisaranku segini berarti ya budgetku ya segini jadi tak sesuaiin, disana misalnya mintanya berapa tetep ada tawar menawar jadi ya sesuai dengan istilahnya budgetku berapa? Perkiraanku berapa? Ternyata disana berapa misalnya, sempet sih jadinya ada tawar menawar.
Ronny :	budget e berapa ya, ya kalo standart sih 10 juta.
Anda lebih suka pada model yang sudah pernah dibuat atau model baru yang belum pernah ada? Mengapa?	
Stefanie :	model baru semuanya bikin baru bener-bener.
Adriyanie:	kenapa?
Stefanie :	karena lain daripada yang lain, ntar orang dateng tamu ih itu sama tu kaya yang nikahannya si itu tu.
Max :	model baru belum pernah ada.
Adriyanie:	kenapa?

Max :	karena kita memang punya konsep yang beda daripada yang lain.
Novi :	eeee jadi enaknya campuran jadi memang dari yang dulu juga ada misalnya aku maunya yang kaya ini contohnya sudah ada tapi aku maunya ada yang baru. Nah itukan jadi orang kesannya liatnya juga nggak bosen, terus juga dari segi budget jugakan dia masih jadi dari pihak dekornya juga bisa ngurangin harga karenakan memang masih ada pake yang apa contoh dekornya yang lama.
Ronny :	yang baru.
Adriyanie:	kenapa?
Ronny :	ada inovasi lah, nggak bosen.
Apakah wedding decoration penting dalam sebuah pesta?	
Stefanie :	sangat penting jadi orang masukkan yang dilihat wiii dekornya gimana ya? jadi misalnya kitapun udah pake dress bagus-bagus eee dekornya cuma ya simpel bunga biasa kan kayanya lucu gitu.
Max :	penting.
Adriyanie:	kenapa?
Max :	yang membangun <i>ambience</i> dan <i>atmosfer</i> dari acara pesta tersebut.
Novi :	ya penting soalnya kan kita njamu orang banyak jadi juga eee kalo nggak ada dekor yang bagus juga orang kan ngeliatnya ahh cenderungnya mboseni terus nggak ada yang wah padahal kita menjamu orang untuk dateng ke acaranya untuk ooo ini lo ada ini <i>celebration</i> jadi harus ada sesuatu yang unik yang bagus jadi orang ngeliatnya ooo bagus ooo gini jadi buat dari segi dokumentasi juga kita foto juga nggak monoton ada dekornya yang bagus dari sudut ini dari sudut ini jadinya nggak bosen.
Ronny :	woo penting.
Adriyanie :	kenapa?
Ronny :	karena itu menentukan juga menentukan tema wedding.
Menurut Anda wedding decoration yang baik seperti apa?	
Stefanie :	yang baik dia bisa yang pertama komunikasi itu, terus dia bisa tau apa yang kita inginkan, terus eee dia rajin kirim email ini loh koreksinya seperti ini seperti ini kaya gitu.
Max :	rapi, emmm enak diliat, eee tidak terlalu mencolok, masuk konsep.
Adriyanie :	bagaimana pesta pernikahan Anda itu sudah berjalan dengan lancar apa belum?
Max :	Jadi evaluasi.
Esti :	sudah, lancar. Lancar.
Novi :	yang baik ya diliat enak terus juga apa ya diliat enak jadi dimata itu nggak kesannya nggak monoton, nggak kusam, terus kalo misalnya kaya kemarin ada bunga-bunganya, bunga-bunganya itu nggak kentara banget kalo itu bunga palsu. Jadi yang baik itu ya pokoknya dari penataannya juga dari layoutnya gimana terus juga dari apa ya istilahnya kalo kaya bunga nggak ada yang kemana-mana nggak ada yang copot-copot gitu lo, jadi yang <i>perfect</i> diliat mata itu enak.
Adriyanie :	terus menurut Anda itu dari pernikahan yang kemarin itu ada evaluasinya nggak?
Novi :	evaluasinya buat?
Adriyanie :	semua, apa gitu pengalamannya
Novi :	pengalamannya... evaluasinya apa ya, nggak ada sih maksudnya dari vendornya itu jadi sama vendornya saya sebelumnya apa yang menjadi ketakutan apa yang menjadi wah ini nanti kurang nggak ya nanti kurang nggak ya jadi itu udah tak omongin sama vendornya itu juga kemarin udah tau ini kayanya yang jadi kekhawatirannya yang mau nikah jadi udah istilahnya udah <i>discover</i> sama eonya jadi, kalo evaluasinya apa ya? semua bisa di apa ya bisa diomong sukses sih jadi nggak ada kesalahan yang gimana banget itu enggak.
Ronny :	yang baik ituuuu dapat mencerminkan tema yang kita inginkan.